

**HUBUNGAN PENERIMAAN DIRI DENGAN KEBAHAGIAAN  
PADA REMAJA PESANTREN DARUL HASANAH  
ACEH SINGKIL**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh**

**MARNIATI  
NIM. 160901040**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2021**

**HUBUNGAN ANTARA PENERIMAAN DIRI DENGAN KEBAHAGIAAN  
PADA REMAJA PESANTREN DARUL HASANAH ACEH SINGKIL**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh

**MARNIATI  
NIM. 160901040**

Disetujui Oleh:

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**



**Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si**  
**NIP.197004201997031001**



**Ida Fitria, S.Psi, M.Sc**  
**NIDN.2025058801**

**HUBUNGAN ANTARA PENERIMAAN DIRI DENGAN KEBAHAGIAAN  
PADA REMAJA PESANTREN DARUL HASANAH  
ACEH SINGKIL**

**SKRIPSI**

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai  
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

**Diajukan Oleh:**

**MARNIATI  
NIM. 160901040**

**Pada Hari/Tanggal: 2 Februari 2021**

**Panitia Sidang Munaqasyah**

**Ketua**

**Sekretaris**

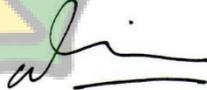
  
**Dr. Safritsyah, S.Ag., M.Si**  
**NIP.197004201997031001**

  
**Ida Fitria, S.Psi., M.Sc**  
**NIDN. 2025058801**

**Penguji I,**

**Penguji II,**

  
**Barmawi, S.Ag., M.Si**  
**NIP.197001032014111002**

  
**Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si**  
**NIP.199010312019032014**

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Psikologi  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh**



  
**Salami, MA**  
**NIP.6512051992032003**

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya:

Nama : MARNIATI

NIM : 160901040

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntunan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 25 Januari 2021

Peneliti,



## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Hubungan Penerimaan Diri dengan Kebahagiaan pada Remaja Santri Pesantren Darul Hasanah Aceh Singkil”. Shalawat serta salam semoga tetap Allah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, atas segala perjuangannya sehingga kita dapat merasakan indahnya hidup di bawah naungan islam. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, bimbingan berbagai pihak, keluarga dan teman-teman terdekat secara langsung atau pun tidak langsung, baik moril maupun material. Pertama sekali peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang teramat dalam kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Darman R dan Ibunda Nurtani yang selalu mencurahkan kasih sayang dan cinta yang tiada henti-hentinya. Selanjutnya peneliti mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry ibu Dr. Salami MA sebagai yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi.
2. Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan sekaligus sebagai pembimbing I Bapak Jasmadi, S.Psi., MA., Psikolog yang telah meluangkan

waktu dalam memberikan arahan dan bimbingan hingga skripsi ini terselesaikan.

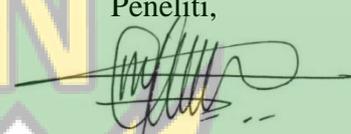
3. Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan Bapak Muhibuddin, S.Ag., M.Ag yang membantu dalam administrasi mahasiswa.
4. Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan Bapak Muhibuddin, S.Ag., M.Ag yang membantu dalam administrasi mahasiswa.
5. Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan kerjasama Bapak Dr. Fuad, S.Ag, M.Hum yang telah memberi dukungan dan mengurus administrasi mahasiswa.
6. Ketua Prodi Psikologi UIN Ar-Raniry Bapak Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si yang telah memberi dukungan dan membantu administrasi mahasiswa.
7. Penasehat Akademik Ibu Usfur Ridha, S.Psi., M.Psi., Psikolog, yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu hingga penulis dapat menyelesaikan Program studi Psikologi.
8. Pembimbing II Ibu Ida Fitria, S.Psi., M.Sc yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan dalam menyelesaikan bimbingan ini
9. Seluruh dosen beserta staf Fakultas Psikologi UIN AR-Raniry atas segala dukungan dan kesediannya membimbing seluruh mahasiswa dan mahasiswi.
10. Terimakasih kepada sahabat seperjuangan putri pratami, maya sari marbun, raudhatul jannah, mita, husnul liza, nurhidayah, faizun, rifah, liza, lastri, nisa, meta, syitah, nadia dan juga kepada teman-teman seluruh angkatan 2016 yang telah membantu dan memberi dukungannya kepada peneliti.

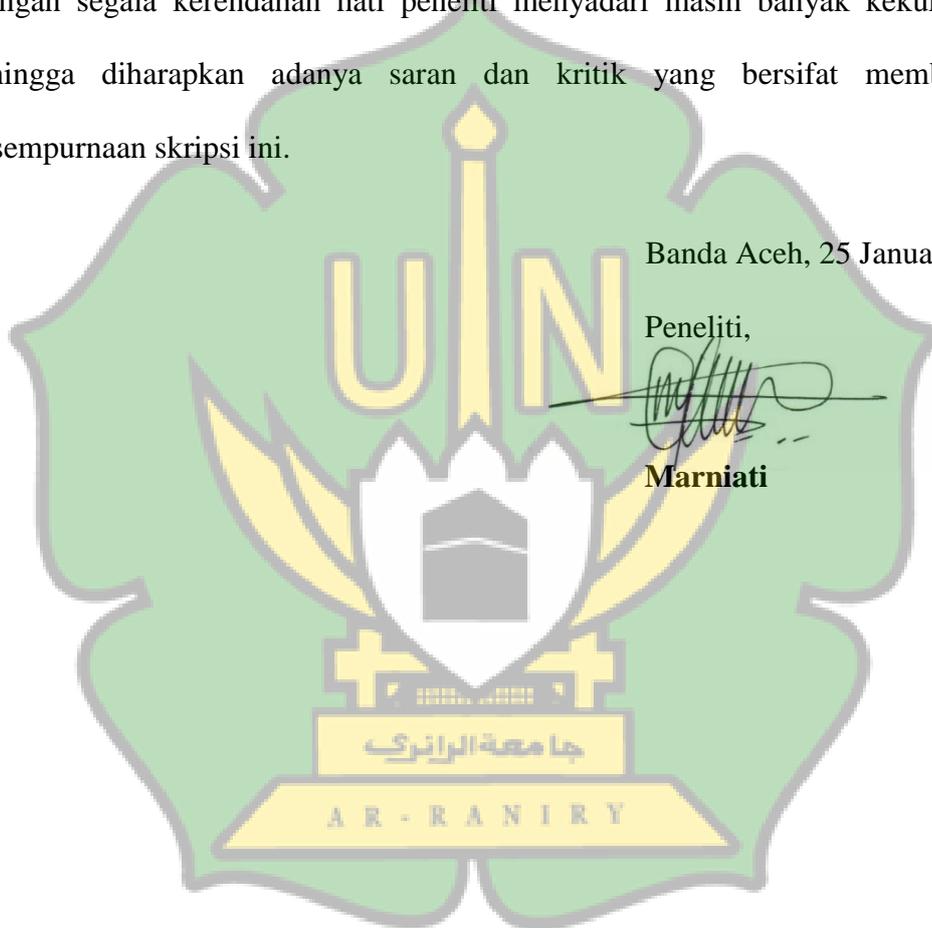
11. Seluruh responden, dan kepada seluruhnya yang telah berkontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tak bisa peneliti sebut satu persatu.

Semoga Allah berikan pahala yang tak henti-hentinya kepada semua pihak sebagai balasan atas segala kebaikan dan bantuan yang diberikan. Harapan peneliti, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan semua pihak. Dengan segala kerendahan hati peneliti menyadari masih banyak kekurangan, sehingga diharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun kesempurnaan skripsi ini.

Banda Aceh, 25 Januari 2021

Peneliti,

  
**Marniati**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Penerimaan Diri .....	11
1. Pengertian Penerimaan Diri .....	11
2. Aspek-Aspek Penerimaan Diri.....	14
3. Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Diri.....	15
B. Kebahagiaan .....	15
1. Pengertian Kebahagiaan .....	15
2. Aspek-Aspek Kebahagiaan .....	17
3. Faktor Yang Mempengaruhi Kebahagiaan.....	18
C. Hubungan Penerimaan Diri dengan Kebahagiaan.....	19
D. Hipotesis .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	22
B. Identifikasi Variabel Penelitian .....	22
C. Definisi Operasional .....	23
1. Penerimaan Diri.....	23
2. Kebahagiaan .....	23
D. Subjek Penelitian .....	24
1. Populasi .....	24

2. Sampel .....	24
E. Teknik Pengumpulan Data .....	25
1. Persiapan Alat Ukur Penelitian .....	25
2. Uji Coba Alat Ukur .....	27
F. Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur.....	28
1. Uji Validitas.....	29
2. Uji Reliabilitas.....	30
G. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data.....	34
1. Uji Prasyarat .....	34
2. Uji Hipotesis .....	34
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
A. Deskripsi Subjek Penelitian.....	36
B. Hasil Penelitian.....	37
1. Kategorisasi Penelitian .....	37
2. Uji Prasyarat .....	41
3. Uji Hipotesis.....	42
C. Pembahasan .....	43
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>46</b>
A. Kesimpulan.....	46
B. Saran.....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>47</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>48</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Remaja Pesantren Darul Hasanah Aceh Singkil.....	26
Tabel 3.2 Skor aitem skala <i>favorable</i> dan skala <i>unfavorable</i> .....	26
Tabel 3.3 <i>Blueprint</i> Skala Penerimaan Diri .....	27
Tabel 3.4 <i>Blueprint</i> Kebahagiaan.....	29
Tabel 3.5 Koefisien CVR Skala Penerimaan Diri.....	30
Tabel 3.6 Koefisien CVR Skala Penerimaan Diri Tahap Pertama.....	31
Tabel 3.7 Koefisien Daya Beda Item Skala Skala Penerimaan Diri.....	32
Tabel 3.8 <i>Blueprint</i> Akhir Skala Penerimaan Diri .....	32
Tabel 3.9 Koefisien Daya Beda Item Skala Skala Kebahagiaan .....	33
Tabel 4.1 Data Demografi Sampel Penelitian.....	36
Tabel 4.2 Data Demografi Subjek Penelitian Katagori Usia .....	38
Tabel 4.3 Deskripsi Data Penelitian Skala Penerimaan Diri .....	39
Tabel 4.4 Kategorisasi Penerimaan Diri .....	39
Tabel 4.5 Deskripsi Data Penelitian Skala Kebahagiaan .....	40
Tabel 4.6 Kategorisasi Kebahagiaan.....	41
Tabel 4.7 Uji Normalitas Sebaran Data Penelitian .....	42
Tabel 4.8 Hasil Uji Linieritas Penerimaan Diri dan Kebahagiaan.....	42
Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian .....	43

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Konseptual.....	20
---	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Penelitian

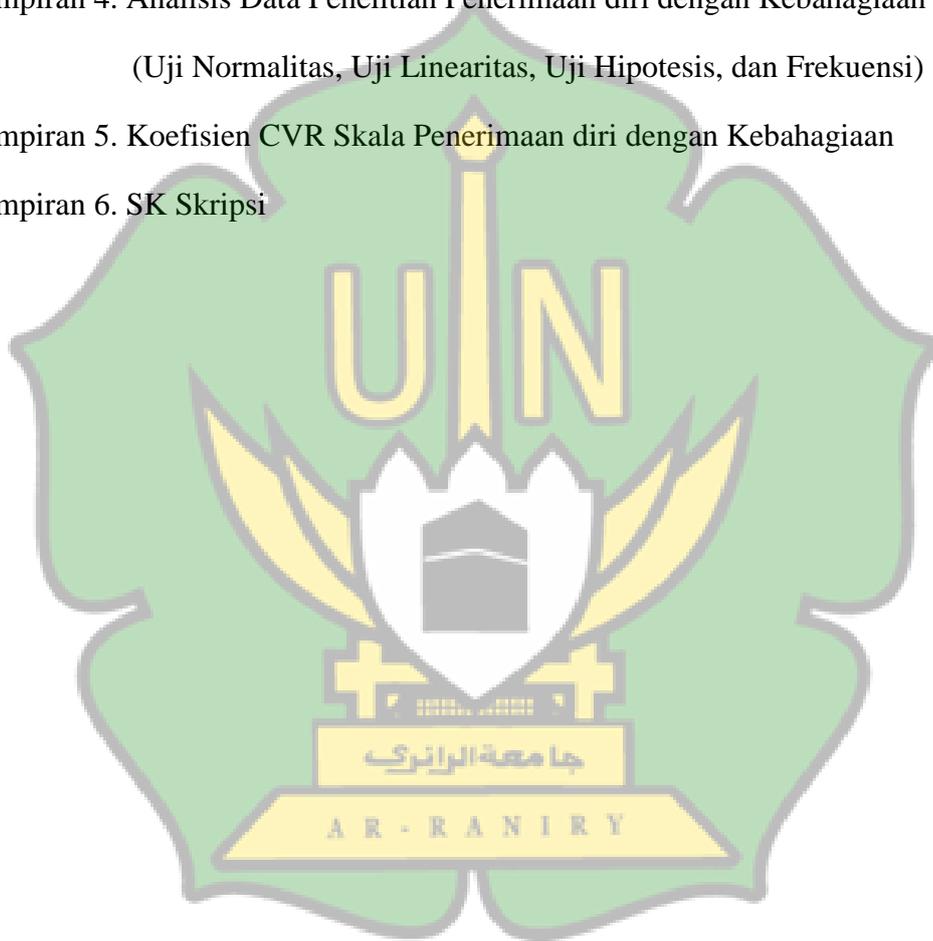
Lampiran 2. Skala Penelitian (Penerimaan diri dengan Kebahagiaan)

Lampiran 3. Tabulasi Data (Penerimaan diri dengan Kebahagiaan)

Lampiran 4. Analisis Data Penelitian Penerimaan diri dengan Kebahagiaan  
(Uji Normalitas, Uji Linearitas, Uji Hipotesis, dan Frekuensi)

Lampiran 5. Koefisien CVR Skala Penerimaan diri dengan Kebahagiaan

Lampiran 6. SK Skripsi



# HUBUNGAN ANTARA PENERIMAAN DIRI DENGAN KEBAHAGIAAN PADA REMAJA PESANTREN DARUL HASANAH ACEH SINGKIL

## ABSTRAK

Penerimaan diri adalah sikap menerima diri sendiri serta puas terhadap apa yang telah dimilikinya, termasuk keadaan dan penampilan diri tanpa gelisah dan tidak menolak keadaan diri sendiri. Salah satu faktor penerimaan diri adalah kebahagiaan. Kebahagiaan adalah cara individu merealisasikan karakter-karakter bermoral atau tindakan-tindakan yang bernilai positif dalam hidupnya sehingga dapat membuat individu memiliki emosi rasa senang dan puas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Penerimaan Diri dengan Kebahagiaan Pada Remaja Santri Pesantren Darul Hasanah Aceh Singkil. Peneliti melakukan pengambilan data menggunakan skala penerimaan diri dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan teori Hurlock (2002) sedangkan skala kebahagiaan yang dibuat oleh peneliti berdasarkan teori Seligman (2009). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Jumlah populasi penelitian ini 260 remaja santri dan sampel penelitiannya menggunakan teknik *simple random sampling* sebanyak 149 remaja santri. Hasil penelitian ini memiliki koefisien korelasi sebesar 0,154 dengan  $p = 0,000$ , yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan yaitu semakin tinggi penerimaan diri maka semakin tinggi kebahagiaan, begitu pula sebaliknya, semakin rendah penerimaan diri maka semakin rendah kebahagiaan pada remaja santri Pesantren Darul Hasanah Aceh Singkil yang hipotesisnya diterima.

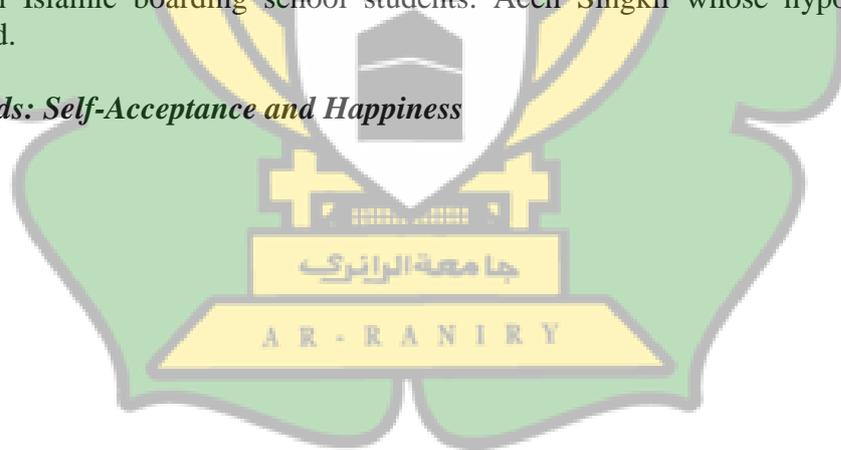
***Kata Kunci: Penerimaan Diri dan Kebahagiaan***

# THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-ACCEPTANCE AND HAPPINESS OF THE DARUL HASANAH ACEH ACEH SINGKIL STUDENTS

## ABSTRACT

Self-acceptance is an attitude of accepting yourself and being satisfied with what you have, including your condition and appearance without being anxious and not rejecting your own condition. One of the factors of self-acceptance is happiness. Happiness is an individual's way of realizing moral characters or actions that have positive values in his life so that it can make the individual feel happy and satisfied. This study aims to determine the relationship between self-acceptance and happiness in adolescent students of Darul Hasanah Aceh Singkil Islamic Boarding School. Researchers collected data using a self-acceptance scale made by researchers based on Hurlock's theory (2002) while the happiness scale created by researchers was based on Seligman's theory (2009). This study uses a quantitative method with a correlational approach. The total population of this study was 260 young santri and the research sample used simple random sampling technique as many as 149 young santri. The results of this study have a correlation coefficient of 0.154 with  $p = 0.000$ , which indicates that there is a very significant positive relationship, namely the higher the self-acceptance, the higher the happiness, and vice versa, the lower the self-acceptance, the lower the happiness of the Darul Hasanah Islamic boarding school students. Aceh Singkil whose hypothesis is accepted.

**Keywords:** *Self-Acceptance and Happiness*



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Manusia adalah salah satu makhluk ciptaan Allah SWT yang memiliki peranan penting dalam kehidupan di muka bumi. Dalam Islam terdapat konsep setiap manusia dilahirkan dalam keadaan fitrah. Menurut Langgulung (dalam Harahap, 2016) fitrah merupakan potensi yang dimiliki seorang manusia yang sangat erat dengan sifat-sifat ketuhanan dan potensi fitrah ini telah diberikan oleh Tuhan kepada manusia sejak mereka dilahirkan. Begitu pula pada masa remaja, remaja memiliki peluang untuk melakukan kebaikan ataupun keburukan. Remaja santri yang tidak bahagia tentu tidak akan merasa mampu menemani dirinya ketika ditempatkan di tempat yang tidak diinginkannya seperti yang diungkap oleh Papalia dan Olds masa remaja adalah masa transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dan dewasa yang pada umumnya dimulai pada usia 12 atau 13 tahun dan berakhir pada usia akhir belasan tahun atau awal 20 tahun (dalam Putro, 2017).

Remaja sudah mengenal dirinya dan ingin hidup dengan pola hidup yang digariskan sendiri dengan keberanian. Namun tidak semua remaja memiliki keberanian dalam menentukan pola hidup sehingga merasa kurang bahagia. Salah satu bentuk kebahagiaan individu terhadap lingkungan adalah merasa nyaman sebagai representasi penyesuaian diri. Kebahagiaan setiap orang mempunyai tingkatan yang berbeda-beda, kebahagiaan anak yang tinggal di pesantren jelas berbeda dengan kebahagiaan pada anak yang tinggal bersama keluarganya. Mereka

hidup sangat sederhana, makan bersama dengan teman-teman itu sangat membahagiakan mereka, dan kebahagiaan yang dirasakan anak yang tinggal di pesantren belum tentu dapat dirasakan oleh anak yang tinggal dengan keluarganya.

Seligman (2005) mendefinisikan kebahagiaan sebagai muatan emosi dan aktifitas positif, yaitu apa yang membuat kehidupan menjadi baik secara keseluruhan seperti kesehatan yang baik, kreatifitas dan pendapatan yang baik. Seperti menurut Richmond dan Sklamsky mengatakan bahwa inti dari tugas perkembangan dalam periode remaja awal dan menengah adalah memperjuangkan kebebasan. Untuk melewati tugas-tugas perkembangan remaja sebenarnya mereka membutuhkan keluarga karena tugas perkembangan remaja menuntut perubahan besar dalam sikap dan perilakunya kedepan (dalam Putri, 2018). Dapat dilihat hasil wawancara dari WNR menyatakan bahwa ia merasa baik-baik saja ketika berada di pesantren. Berikut kutipan langsungnya:

Wawancara 1:

“...Saya baik baik saja sih dengan berlanjutnya proses belajar dipesantren, meskipun tidak maksimal dikarenakan tidak ada waktu untuk berkunjung dengan orang lain dan setoran hafalan hanya di setor dalam jangka waktu lama. saya tetap bahagia dengan kondisi saat ini dan memanfaatkan kondisi dengan sebaik mungkin...”(WNR, *Wawancara personal*, 25 juni 2020).

Kebahagiaan adalah salah satu kebutuhan bagi manusia dalam menjalani hidup dan juga sebagai salah satu bagian terpenting didalam kehidupan sehari-hari hingga banyak upaya yang dilakukan untuk mencapainya. Seperti yang dikatakan Arif (2016) mengatakan bahwa kebahagiaan merupakan tujuan akhir dari segala aktivitas, segala daya upaya, segala pengumpulan dan perjuangan dalam hidup ini, ini adalah tujuan yang universal dan kekal. Dan kebahagiaan memiliki konsep yang

mengacu pada emosi positif. Namun pada kenyataannya banyak santri mengaku bahwa mereka tidak mendapatkan dukungan sesuai dengan yang mereka minati dan inginkan. Hal tersebut sangat mempengaruhi emosionalnya termasuk rasa kebahagiaan, mereka merasa tidak bahagia karena sekolah dipondok adalah permintaan orang tua. Hasil wawancara yang diperoleh dari SR menyatakan bahwa ia tidak nyaman bila harus menghabiskan waktu di pesantren. Berikut kutipan wawancara SR:

Wawancara 2:

“...Saya tidak nyaman sama sekali, tidak terima saya selalu berada dipesantren di masa covid ini, saya ingin bebas, saya masih muda, harusnya saya menghabiskan waktu saya diluar bersama keluarga saya, bukan dipesantren, saya merasa tidak suka di pesantren karena banyak sekali hafalan, peraturan yang tidak masuk akal, padahal kemaren sudah libur, ini sekarang malah masuk pesantren lagi, saya merasa tidak bersemangat, karena seharusnya diliburkan saja dulu....” (SR, *Wawancara Personal*, 20 juni 2020).

Menurut Muhajir (2013) kebahagiaan adalah emosi rasa senang, puas, sehat secara fisik maupun mental. Kebahagiaan sebagai suatu perasaan yang ditandai dengan kesenangan dan kepuasan yang terjadi pada diri seseorang. Tamir, Schwartz, Oishi, dan Kim (2017) Happiness merupakan sesuatu yang saling tumpang tindih atau saling melengkapi satu sama lain, seperti merasakan perasaan yang positif pada saat seseorang dapat memenuhi kebutuhan dasar dalam kehidupannya, hal tersebut menggambarkan efek positif. Tidak semua individu bahagia menjalani kehidupannya dipondok pesantren, namun dari beberapa santri ada yang merasa bahagia dan ada yang merasa tidak bahagia, Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kurang merasa nyaman, banyaknya tuntutan hafalan, peraturan yang tidak sesuai dengan apa yang diinginkan yang

menjadikan santri kurang bahagia seperti selalu menyalahkan diri sendiri, sering sedih, murung, sering menyendiri disudut kelas dan bahkan tidak mau bergabung dengan santri yang lain, efek ketidakbahagiaan mereka itu mereka sulit untuk beradaptasi dengan lingkungan sehingga mereka kurang bahagia, berbeda dengan santri yang bahagia mereka menerima semua peraturan dan tuntutan yang ada di pesantren. Berikut hasil kutipan wawancara MSM:

Wawancara 3:

“...Saya sama sekali tidak senang dengan apa yang saya jalani sekarang, tidur tidak nyenyak, banyak tugas setoran hafalan, mau keman-mana tidak bisa, saya bosan asik di pesantren, bangun nagji, mau tidur ngafal surah, kalo saja bukan disuruh orangtua saya tinggal di pesantren ini kan enak sekali, saya bisa kesana kemari jalan-jalan, bersenang-senang dengan teman, tidak ada hafalan...”(MSM, *Wawancara Personal*, 23 juni 2020).

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh peneliti menyimpulkan bahwa para subjek belum bahagia menjalani hidup di pesantren karena beberapa kebutuhan psikologis (emosional) yang belum terpenuhi. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan-pernyataan subjek, yaitu tidak ingin berada di pesantren dan ingin bebas. Hasil observasi juga menunjukkan para subjek tidak bahagia saat diwawancarai seperti SR dengan wajah yang murung terlihat dari bibir yang manyun, sering menyendiri, tidak masuk kelas dan sering telat ketika ada jadwal hafalan, dan mata MSM terlihat berkaca-kaca.

Menurut Ed Diener (2007) kebahagiaan seseorang terdapat pada pikirannya dan evaluasi terhadap kehidupan yang mereka alami. Anak yang tinggal di pondok pesantren juga memerlukan penerimaan diri yang baik, karena penerimaan diri berkaitan dengan kebahagiaan. Dimana penerimaan diri pada anak pesantren berhubungan dengan tingkat kebahagiaan. Salah satu bentuk kebahagiaan individu

terhadap lingkungan adalah penerimaan diri sebagai representasi identitas dan visual yang ingin disampaikan kepada orang lain dalam bersosialisasi dengan lingkungan.

Riff (1989) mengatakan penerimaan diri sebagai suatu keadaan dimana seseorang memiliki sikap yang positif terhadap diri sendiri, mengakui dan menerima berbagai aspek diri termasuk kualitas baik dan buruk yang ada pada diri dan memandang positif terhadap kehidupan yang telah dijalani. Akan tetapi banyak dari remaja yang kurang menerima diri dikarenakan terpaksa melakukan sesuatu hal diluar karakteristik atau kemampuan yang dimilikinya. Proses-proses yang harus dilalui oleh seseorang untuk dapat menerima dirinya yaitu seseorang harus mampu mengenal dirinya sendiri, menahan diri dari pola kebiasaan yang lalu, mengubah emosi dari suatu peristiwa yang terjadi serta mampu melepaskan kejadian-kejadian yang pernah terjadi di dalam kehidupannya, seperti yang dikatakan oleh Feist & Feist, (2006) penerimaan diri adalah menerima diri apa adanya, memiliki sikap positif atas dirinya, tidak terbebani oleh kecemasan atau rasa malu, dan mau menerima kelebihan dan kekurangan dirinya.

Dari hasil observasi dilapangan juga menunjukan bahwa para santri kurang menerima dirinya, terlihat dari seringnya tidak masuk kelas, tidak mengerjakan tugas, suka menyendiri, bosan, tidak konsisten bahkan sampai kabur dari pesantren. Ditambah lagi di masa pandemi seperti sekarang ini, santri sudah diliburkan dikarenakan masa pandemi Covid-19, dan itu adalah hal yang menyenangkan bagi santri yang memang sulit menerima diri di pesantren, sedangkan bagi santri yang menerima diri tersebut hari libur itu adalah hal yang kurang menyenangkan dan

beberapa santri tetap bertahan tinggal di pesantren tersebut. Hal ini menjadikan situasi yang normal sebelum kondisi pandemi.

Berikut kutipan wawancara FB dan FD:

Wawancara 4:

“...Saya senang kalo saya dipesantren karna saya merasa kalau dipesantren kita bisa belajar banyak, tapi kalo misalnya juga saya disuruh pulang kerumah saya terima saja, tapi saya lebih nyamannya kalau dipesantren....”(FD, *Wawancara Personal, 15 september 2020*).

Wawancara 5:

“...Saya merasa tidak nyaman berada dipesantren, banyak sekali setoran hafalan membuat saya sakit kepala, makanya kadang saya pura-pura sakit agar diberikan izin pulang, saya tidak pernah masuk kelas karena disuruh menghafal hadist, membaca kitab gundul, saya juga sering dihukum sama ustazah, saya tidak bisa menerima diri saya dengan segala tuntutan yang ada di pesantren, karena berada dipesantren itu bukan diri saya, saya tidak terima semua itu, saya tidak terima kalau diri saya dituntut untuk melakukan hal yang tidak saya inginkan....”(FB, *Wawancara Personal, 4 agustus 2020*).

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan ada beberapa santri cenderung tidak merasa bahagia tidak menerima dirinya, dan ada juga beberapa santri merasa nyaman, bahagia dan mampu menerima dirinya ketika ditempatkan dipesantren, dikarenakan beragam komentar sehingga individu dengan penerimaan diri yang rendah dan sering memiliki rasa bahagia yang relatif rendah dan mempengaruhi aspek-aspek kehidupannya baik kehidupan pribadi maupun kehidupan sosialnya.

Oleh karena itu peneliti mempunyai ketertarikan untuk meneliti hubungan antara penerimaan diri dengan kebahagiaan pada santri pesantren Darul Hasanah Aceh Singkil.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti merumuskan satu masalah yang akan diteliti lebih lanjut yaitu “Apakah ada hubungan antara penerimaan diri dengan kebahagiaan pada Remaja Santri Darul Hasanah Aceh Singkil”?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan penerimaan diri terhadap kebahagiaan pada remaja santri Darul Hasanah Aceh Singkil.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi perkembangan keilmuan psikologi secara umum dan khususnya psikologi sosial, psikologi perkembangan, serta psikologi positif
  - b. Penelitian ini diharapkan berguna bagi peneliti lain untuk memberikan masukan khususnya mereka yang akan meneliti lebih lanjut mengenai penerimaan diri dan kebahagiaan.
2. Manfaat Praktis
  - a. Santri

Penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan mahasiswa untuk lebih bisa meningkatkan penerimaan diri agar kebahagiaan diri meningkat

b. Pesantren

Penelitian ini diharapkan dapat lebih memperhatikan santri yang belum mampu menerima dirinya dan memberikan aturan yang sesuai dengan kemampuannya.

c. Peneliti

Menjadikan penelitian ini sebagai acuan agar bisa menerapkan perilaku penerimaan diri terutama ketika bertemu dengan orang baru dan berada dilingkungan yang tidak sesuai dengan karakter diri.

**E. Keaslian Penelitian**

Keaslian penelitian ini berdasarkan pada beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai karakteristik yang relatif sama dalam hal tema yang ingin dikaji, namun memiliki perbedaan dalam hal kriteria subjek dan metode penelitian yang akan digunakan. Penelitian yang akan dilakukan adalah mengenai hubungan antara penerimaan diri dengan kebahagiaan pada santri Pesantren Darul Hasanah Aceh Singkil.

Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Harisfa Umamil Khoiriyah (2017) dengan judul “hubungan penerimaan diri dengan kebahagiaan pada remaja di panti asuhan nurul abyadh” penelitian ini menyimpulkan bahwa sebagian besar remaja memiliki tingkat penerimaan diri sedang yaitu persentase 74%. Sedangkan untuk kebahagiaan, sebagian besar remaja

berada pada tingkat sedang yaitu persentase 71%. Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara penerimaan diri dengan kebahagiaan pada remaja di panti Asuhan Nurul Abdyadh Malang dengan koefisien nilai *pearson correlation* 0,699 dengan nilai signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ). Maknanya, semakin tinggi tingkat penerimaan diri maka semakin tinggi pula tingkat kebahagiaan remaja. Sebaliknya, semakin rendah tingkat penerimaan diri, maka semakin rendah pula tingkat kebahagiaan remaja.

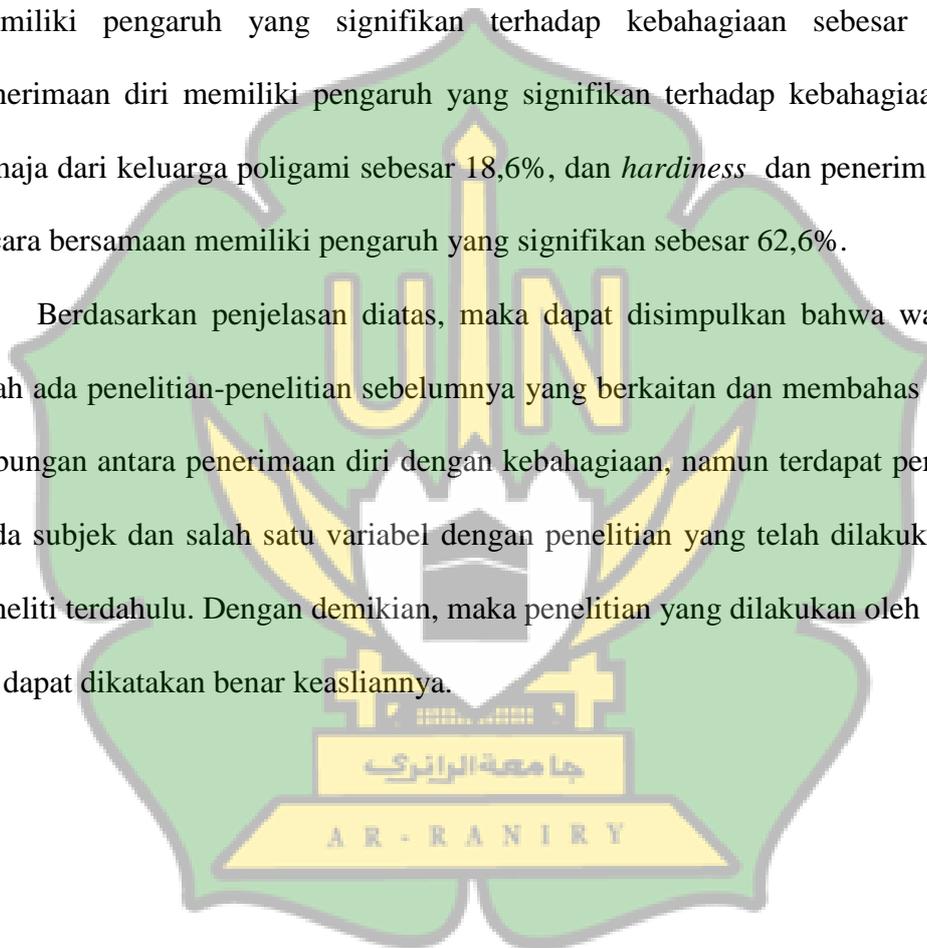
Penelitian lainnya yang terkait dengan penelitian ini antara lain adalah penelitian yang dilakukan oleh Renaldi Ardhian Putra (2014) yaitu “hubungan antara penerimaan diri dengan penyesuaian diri pada remaja difabel” yang hasil penelitiannya penerimaan diri diperoleh nilai kolmogorov-smirnov  $Z = 0,890$ ; signifikansi ( $p = 0,407$ ) ( $p > 0,05$ ) dan hasil uji normalitas pada variabel penyesuaian diri diperoleh nilai kolmogorov-smirnov  $Z = 0,888$ ; signifikansi ( $p = 0,410$ ) ( $p > 0,05$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebaran data variabel penerimaan diri dan variabel penyesuaian diri memenuhi distribusi normal sehingga dapat dikatakan bahwa subjek dapat mewakili populasinya. Peneliti ini menggunakan metode penelitian yaitu metode kuantitatif.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Ine Lestari (2016) tentang “hubungan penerimaan diri dan kebahagiaan pada karyawan” yang hasil penelitiannya diketahui bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima, yaitu ada hubungan yang sangat signifikan antara penerimaan diri dan kebahagiaan pada karyawan. Berdasarkan kategori deskripsi responden penelitian pada setiap variabel

diketahui pada karyawan berada pada kategori yang tinggi, dan kebahagiaan pada karyawan berada pada kategori tinggi.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Mutiah Rana Athifah (2019) meneliti tentang “ pengaruh *hardiness* dan penerimaan diri terhadap kebahagiaan pada remaja dari keluarga poligami” hasil penelitian menunjukkan bahwa *hardiness* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebahagiaan sebesar 43,6%, penerimaan diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebahagiaan pada remaja dari keluarga poligami sebesar 18,6%, dan *hardiness* dan penerimaan diri secara bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan sebesar 62,6%.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa walaupun telah ada penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dan membahas tentang hubungan antara penerimaan diri dengan kebahagiaan, namun terdapat perbedaan pada subjek dan salah satu variabel dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Dengan demikian, maka penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini dapat dikatakan benar keasliannya.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Penerimaan Diri**

##### **1. Pengertian Penerimaan Diri**

Hurlock (2002) mengatakan penerimaan diri adalah sikap menerima diri sendiri serta puas terhadap apa yang telah dimilikinya, termasuk keadaan dan penampilan diri tanpa gelisah dan tidak menolak keadaan diri sendiri. Shereer (1949), mendefinisikan penerimaan kedalam dua bentuk yaitu penerimaan diri dan penerimaan dari orang lain yang kedua hal tersebut memiliki hubungan positif serta mendefinisikannya sebagai tingkat kepuasan individu terhadap dirinya.

Gea et al (2003), mendefinisikan penerimaan diri merupakan suatu sikap memandang diri sendiri sebagaimana adanya dan memperlakukannya secara baik disertai rasa senang serta bangga sambil terus mengusahakan kemajuannya. Menerima diri sendiri memerlukan kesadaran dan kemauan melihat fakta-fakta yang ada dalam diri kita, baik secara fisik maupun psikis, menyangkut berbagai kekurangan dan ketidaksempurnaan yang ada, menerimanya secara total tanpa kekecewaan. Pernyataan ini mempunyai arti bahwa menerima diri harus dianggap sebagai suatu prakondisi menuju perubahan demi kebaikan lebih lanjut dari diri sendiri.

Penerimaan diri sebagai suatu keadaan dimana seseorang memiliki sikap yang positif terhadap diri sendiri, mengakui dan menerima berbagai aspek diri termasuk kualitas baik dan buruk yang ada pada diri dan memandang positif

terhadap kehidupan yang telah dijalani ( Ryff, 1989). Dimana individu itu memiliki kepastian akan standar dan teguh pada pendirian, maka mempunyai penilaian yang realistik terhadap keterbatasannya tanpa mencela diri, jadi orang yang memiliki penerimaan diri yang baik tahu aset yang dimiliki dirinya dan bisa mengatasi cara mengelolanya.

Hurlock (dalam Izzaty, 1996) mengatakan bahwa individu yang menerima dirinya memiliki penilaian yang realistik tentang sumber daya yang dimilikinya, yang direkomendasikan dengan apresiasi atas dirinya secara keseluruhan.

Menurut Sheerer (dalam Cronbach, 1954) penerimaan diri adalah sikap individu untuk menerima kenyataan pada dirinya berupa kekurangan dan kelebihan, serta mampu mengaktualisasikan kehidupannya di masyarakat dan berusaha untuk melakukan hal-hal yang terbaik untuk dirinya. Maramis, (2004) mengatakan bahwa penerimaan diri berarti individu percaya akan kemampuan diri sendiri tidak bersifat kaku serta mampu mengenali perasaannya.

Penerimaan diri adalah sikap pada dasarnya merasa puas dengan diri sendiri, kualitas-kualitas, bakat-bakat sendiri, dan pengakuan akan keterbatasan-keterbatasan diri Chaplin (dalam Resty, 2015). Menerima diri dapat dimengerti sebagai suatu sikap memandang diri sendiri sebagaimana adanya dan memperlakukannya secara baik disertai rasa senang serta bangga sambil terus mengusahakan kemajuannya seperti yang dikemukakan oleh Gea, Atosokhi dkk (2003) mengemukakan bahwa penerimaan diri diperlukan kesadaran dan kemauan melihat fakta yang ada pada diri, baik fisik maupun psikis, sekaligus kekurangan

dan ketidaksempurnaan, tanpa ada kekecewaan, dengan tujuan merubah diri lebih baik.

Menurut Maslow (dalam Hjelle dan Ziegler, 1992) penerimaan diri merupakan sikap positif terhadap diri sendiri, dapat menerima keadaan secara tenang dengan segala kelebihan dan kekurangannya. Cronbach (1977) mendefinisikan penerimaan diri sebagai karakteristik mendalam yang menerangkan secara luas latar belakang seseorang melakukan suatu perbuatan. Penerimaan diri berkaitan dengan orang yang sehat secara psikologis yang memiliki kesadaran dan penerimaan penuh terhadap siapa dan apa diri mereka (Perls dalam Schultz, 1991).

Berdasarkan beberapa definisi penerimaan diri di atas, penelitian ini merujuk pada teori Hurlock (2002) penerimaan diri adalah sikap menerima diri sendiri serta puas terhadap apa yang telah dimilikinya, termasuk keadaan dan penampilan diri tanpa gelisah dan tidak menolak keadaan diri sendiri. Teori tersebut cukup relevan dengan variabel perilaku kebahagiaan ditinjau dari segi aspek Hurlock (2002) mengenai penerimaan diri. Teori ini juga menjelaskan bagaimana konsep seseorang dalam menghadapi peristiwa, baik itu peristiwa baik ataupun buruk.

## 2. Aspek-aspek dalam Penerimaan Diri

Hurlock (2002), menjelaskan aspek-aspek penerimaan diri yaitu:

- a. Merasa puas terhadap diri sendiri, atau bangga terhadap diri sendirimenganggap dirinya berharga sebagai seorang manusia dan sederajat dengan orang lain. Mempunyai keyakinan dapat berarti atau berguna bagi

orang lain, tidak memiliki rasa rendah diri karena merasa sama dengan orang lain yang masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan.

- b. Tidak prihatin akan adanya reaksi sosial, dengan mampu menyesuaikan diri dengan baik dan tidak merasa bahwa akan ditolak oleh orang lain, tidak menganggap diri aneh dan tidak ada harapan ditolak orang lain.
- c. Memiliki kemandirian, dengan berani memikul tanggung jawab terhadap perilaku, Berarti individu tersebut memiliki keberanian untuk menghadapi dan menyelesaikan segala resiko yang timbul akibat perilakunya.
- d. Menghargai diri, individu tersebut tidak menyalahkan diri atas keterbatasan yang dimilikinya ataupun mengingkari kelebihanannya, dengan memandang diri mereka apa adanya dan bukan seperti yang diinginkan, dengan memperbaiki dan meningkatkan karakter dirinya yang dianggap kuat, sehingga pengelolaan potensi dan keterbatasan dirinya dapat berjalan dengan baik tanpa harus melarikan diri dari kenyataan yang ada.

### 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Diri

Hurlock (2002) menjelaskan faktor-faktor penerimaan diri yaitu:

- a. Ide-ide yang realistik dan dapat dicapai, lebih mempunyai orientasi keluar dirinya sehingga mampu menuntun langkahnya untuk dapat bersosialisasi dan menolong sesama tanpa melihat dan mengutamakan diri sendiri.
- b. Penilaian yang realistik mengenai kekuatan dan kelemahan individu mempunyai keyakinan akan kemampuan untuk menghadapi persoalan, individu tersebut memiliki rasa percaya diri dan lebih memusatkan perhatian

kepada keberhasilan akan kemampuan dirinya dalam menyelesaikan masalah.

- c. Konsep diri, individu menganggap dirinya berharga sebagai seorang manusia dan sederajat dengan orang lain, serta memiliki keyakinan bahwa ia dapat berarti atau berguna bagi orang lain dan tidak memiliki rasa rendah diri karena merasa sama dengan orang lain yang masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan.
- d. Merasa puas dengan apa yang telah dicapai, dengan menerima kualitas baik dan buruk dan merasa positif tentang diri dan kehidupan.

## **B. Kebahagiaan**

### **1. Definisi Kebahagiaan**

Seligman (2009) kebahagiaan adalah cara individu merealisasikan karakter-karakter bermoral atau tindakan-tindakan yang bernilai positif dalam hidupnya sehingga dapat membuat individu memiliki emosi rasa senang dan puas.

Mustofa (2008) menjelaskan bahwa manusia berada dibawah dua kekuasaan dua induk berdaulat, yaitu suka dan duka, Selain itu mustofa juga menjelaskan bahwa kebahagiaan adalah kepuasan, kesenangan, kesukaaan, dan kepuasan hati tentang segala hal yang terjadi. Frey & Stutzer (2006), menjelaskan bahwa kebahagiaan akan terwujud apabila apa yang menjadi kebutuhan dapat terpenuhi. Myers (dalam Lopes & Snyder, 2007) juga menjelaskan bahwa kebahagiaan adalah tercipta dari kesejahteraan yang didapatkan serta banyaknya financial yang

dimiliki. Costa dan Crae (dalam Compton, 2005) mengatakan bahwa kebahagiaan tumbuh dari support seseorang, baik keluarga, teman maupun lingkungan.

Menurut Veenhoven (2005), kebahagiaan seseorang pasti akan muncul kapanpun, seperti halnya hal yang menyedihkan. Menurut Diener, Scollon, dan Lucas (2009) kebahagiaan atau *happiness* dinilai sebagai komponen kehidupan yang baik. Menurut Tamir, Schwartz, Oishi, dan Kim (2017) *happiness* merupakan sesuatu yang saling tumpang tindih atau saling melengkapi satu sama lain, seperti merasakan perasaan yang positif pada saat seseorang dapat memenuhi kebutuhan dasar dalam kehidupannya, hal tersebut menggambarkan efek positif. Kebahagiaan merupakan refleksi dari perasaan yang baik, memiliki kepuasan akan segala kebutuhan dasar dalam hidupnya dan menikmati atau puas akan kehidupannya ( Tamir, dkk., 2017).

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan, penelitian ini merujuk pada teori Seligman (2009) yaitu kebahagiaan adalah cara individu merealisasikan karakter-karakter bermoral atau tindakan-tindakan yang bernilai positif dalam hidupnya sehingga dapat membuat individu memiliki emosi rasa senang dan puas. Alasan di pilihnya teori ini adalah, karena faktor dari kebahagiaan Seligman (2009) cukup relevan dengan variabel penerimaan diri yang juga digunakan dalam penelitian ini, yaitu faktor eksternal dan internal. Teori kebahagiaan oleh Seligman (2009) juga sangat jelas dalam menjelaskan bahagia dalam perspektif psikologi, sehingga dapat dilihat dengan jelas apa yang menjadi pembeda bagaimana mengungkapkan bahagia dari segi secara umum.

## 2. Aspek-aspek Kebahagiaan

Menurut Seligman (2009) bahwa terdapat lima aspek yang menjadi sumber kebahagiaan pada setiap individu, yaitu

- a. Relasipositif adalah relasi yang tercipta apabila individu mendapatkan dukungan oranglain sehingga mampu mengembangkan harga diri, mampu memecahkan masalah, serta individu sehat secara fisik.
- b. Keterlibatan penuh yang dimaksud ialah mengikuti berbagai aktivitas-aktivitas bersama keluarga. Dengan melibatkan diri secara penuh, bukan hanya fisik yang beraktivitas tetapi hati dan pikiran juga turut serta dalam aktivitas tersebut.
- c. Penemuan makna dalam keseharian dalam keseharian yang dimaksud adalah bagaimana individu berfikir positif ketika melakukan aktivitas sehari-hari dengan terlihat secara penuh terhadap aktivitas yang dilakukannya sehingga dapat menimbulkan rasa bahagia pada individu tersebut.\
- d. Optimisme individu yang memiliki optimis mengenai masa depan merasa lebih bahagia dan puas dengan kehidupannya. Individu yang mengevaluasi dirinya dengan cara yang positif, akan memiliki kontrol yang baik terhadap hidupnya, sehingga memiliki impian dan harapan yang positif tentang masa depan. Hal ini akan tercipta bila sikap optimis yang dimiliki individu bersifat realistis.
- e. Resiliensi kebahagiaan tidak bergantung pada berapa banyak peristiwa menyenangkan yang dialami, tapi sejauh mana individu memiliki resiliensi yaitu kemampuan untuk bangkit dari peristiwa yang tidakmenyenangkan.

### 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebahagiaan

a. Faktor Eksternal, berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kebahagiaan seseorang menurut Seligman (2009) yaitu:

- 1) Budaya, berperan dalam tingkat kebahagiaan seseorang
- 2) Kehidupan Sosial, orang yang sangat bahagia menjalani hidup sosial yang kaya dan memuaskan, paling sedikit menghabiskan waktu sendirian dan mayoritas dari mereka sendiri.
- 3) Agama dan religiusitas, orang yang religius lebih bahagia dan lebih puas terhadap kehidupan dibandingkan orang yang tidak religius.\
- 4) Usia, kepuasan hidup akan sedikit meningkat sejalan dengan bertambahnya usia.
- 5) Uang, negara yang lebih makmur dimana hampir semua orang memperoleh kebutuhan dasar.
- 6) Kesehatan, persepsi subjektif pada diri sendiri dapat mempengaruhi kebahagiaan.
- 7) Jenis kelamin, jenis kelamin memiliki hubungan yang tidak konsisten dengan kebahagiaan.

b. Faktor Internal

Faktor-faktor internal yang dapat mempengaruhi kebahagiaan seseorang menurut Seligman (2009) yaitu:

- 1) Kepuasan terhadap masa lalu, melepaskan pandangan masa lalu sebagai penentu masa depan seseorang, bersyukur terhadap hal baik dalam

hidup akan meningkatkan kenangan-kenangan positif dan perasaan memaafkan serta melupakan. Kepuasan terhadap masalah adalah salah satu aspek penerimaan diri. Dengan demikian salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kebahagiaan adalah penerimaan diri.

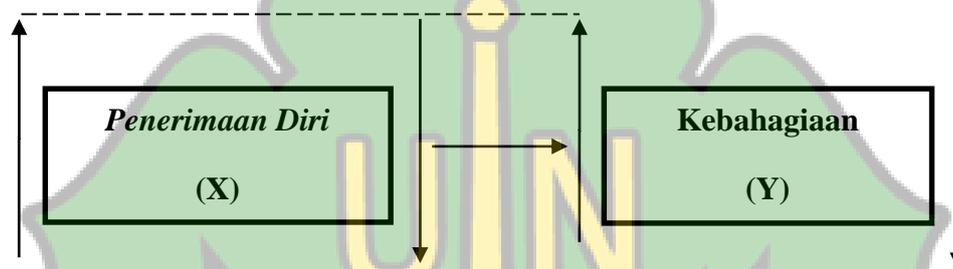
- 2) Optimisme terhadap masa lalu, ekspektasi secara umum bahwa akan terjadi lebih banyak hal baik dibandingkan hal buruk dimasa yang akan datang.

### **C. Hubungan Penerimaan Diri dengan Kebahagiaan**

Rogers ( dalam Feist & Feist, 2008) penerimaan diri adalah individu yang memiliki pandangan yang realistis mengenai dunia sehingga memiliki pandangan yang lebih akurat mengenai potensi-potensi yang ada dalam dirinya, mampu menyempitkan jurang diri ideal dan diri riil, lebih terbuka terhadap pengalaman, lebih efektif dalam memecahkan masalah sendiri dan memiliki tingkat persepsi positif lebih tinggi sehingga dapat mengembangkan pandangan tentang siapa dirinya sesungguhnya. Menurut Darajat (2003) menyatakan rasa dapat menerima diri dengan sungguh-sungguh inilah yang akan menghindari individu dari jatuh kepada rasa rendah diri, akan hilangnya kepercayaan diri sehingga akan mudah tersinggung dan akan mudah menyinggung orang lain.

Maka dari itu peneliti menggunakan variabel x penerimaan diri karena penerimaan diri termasuk aspek dari salah satu faktor yang mempengaruhi Kebahagiaan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara penerimaan diri dengan kebahagiaan, di mana individu yang memiliki penerimaan diri yang tinggi akan memiliki kebahagiaan yang tinggi, dan sebaliknya individu yang mempunyai penerimaan diri yang rendah akan memiliki kebahagiaan yang rendah. Agar lebih jelas, hubungan penerimaan diri dengan kebahagiaan dapat dilihat pada kerangka konseptual gambar 2.1 berikut.



Gambar 2.1

Kerangka Konseptual

#### D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, maka penulis merumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif penerimaan diri dengan kebahagiaan pada remaja santri Darul Hasanah Aceh Singkil, artinya semakin tinggi penerimaan diri yang dimiliki maka semakin tinggi kebahagiaan, begitu juga sebaliknya, semakin rendah penerimaan diri yang dimiliki maka semakin rendah kebahagiaan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang dibahas peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Untuk menguji hipotesis penelitian, sebelumnya akan dilakukan pengidentifikasian variabel-variabel yang diambil dalam penelitian ini. Metode penelitian kuantitatif yang penulis gunakan adalah penelitian korelasional yang ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain (Sukmadinata, 2013).

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah suatu variabel yang mempengaruhi variabel lain dapat dikatakan pula bahwa variabel bebas merupakan variabel yang berhubungan dengan variabel yang ingin diketahui. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Identifikasi variabel penelitian dilakukan agar

mempermudah peneliti menentukan alat pengumpulan data dan analisis data dalam penelitian (Azwar, 2016). Berdasarkan uraian pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka variabel-variabel yang akan diukur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X) : Penerimaan Diri
2. Variabel Terikat (Y) : Kebahagiaan

### **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

#### 1. Penerimaan Diri

Penerimaan diri adalah sikap individu untuk menerima kenyataan pada dirinya berupa kekurangan dan kelebihan, serta mampu mengaktualisasikan kehidupannya di masyarakat dan berusaha untuk melakukan hal-hal yang terbaik untuk dirinya. Menurut Hurlock (2002) terdapat empat aspek dalam teori ini yaitu merasa puas terhadap diri sendiri, tidak prihatin akan adanya reaksi sosial, memiliki kemandirian, dan menghargai diri. Selanjutnya penerimaan diri dalam penelitian ini akan diukur berdasarkan skor-skor dalam skala penerimaan diri yang disusun dari aspek-aspek tersebut.

#### 2. Kebahagiaan

Kebahagiaan sebagai konsep yang mengacu pada emosi positif yang dirasakan individu serta aktivitas positif yang tidak memiliki komponen perasaan negatif. Aspek yang menyusun kebahagiaan menurut Seligman (2009) terdapat lima aspek kebahagiaan yaitu relasi, keterlibatan penuh, penemuan makna dalam keseharian, optimisme, resiliensi. Selanjutnya kebahagiaan dalam penelitian ini

akan di ukur berdasarkan skor-skor dalam skala kebahagiaan yang disusun dari aspek-aspek tersebut.

#### **D. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas (Darmawan, 2013, hlm. 137). Pada penelitian populasi digunakan untuk menyebutkan seluruh anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau yang menjadi keseluruhan dari objek penelitian. Populasi penelitian ini yaitu seluruh santri sebanyak 260 remaja santri.

##### **2. Sampel**

Menurut Sugiono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sedangkan metode atau teknik pengambilan dari suatu sampel dinamakan teknik sampling. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*. Dikatakan *simple* atau sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen (Sugiono, 2017). Sampel dalam penelitian ini adalah remaja santri Pesantren Darul Hasanah Aceh Singkil yang diambil berdasarkan tingkat kesalahan 5% dan tingkat kebenaran 95% yang terdapat dalam tabel penentuan jumlah sampel dari keseluruhan populasi yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael, Sugiono (2017), yang berjumlah sebanyak 149 remaja santri.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi yang berbentuk skala *likert*. Skala likers merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Suginono, 2016).

### 1. Persiapan Alat Ukur Penelitian

Skala yang digunakan dalam penelitian ini disusun oleh peneliti sendiri. Skala Penerimaan diri disusun berdasarkan teori dan aspek yang dikemukakan oleh Hurlock (2002). Sedangkan skala kebahagiaan disusun berdasarkan teori dan aspek yang dikemukakan oleh Seligman (2009). Kedua skala dibagikan dalam bentuk *google form*. Setiap skala yang dibagikan terdiri dari dua jenis pernyataan yaitu pernyataan *favorable* dan *unfavorable*, pernyataan *favorable* merupakan pernyataan yang mendukung variabel yang akan diukur sedangkan pernyataan *unfavorable* adalah pernyataan yang tidak mendukung variabel yang akan diukur (Azwar, 2016).

Skor skala *favorable* bernilai 4 untuk pilihan jawaban sangat sesuai (SS), skor 3 untuk pilihan jawaban sesuai (S), skor 2 untuk pilihan jawaban tidak sesuai (TS), dan skor 1 untuk pilihan jawaban sangat tidak setuju (STS). Sedangkan *item unfavorable* adalah bernilai 1 untuk pilihan jawaban sangat sesuai (SS), skor 2 untuk pilihan jawaban sesuai (S), skor 3 untuk pilihan jawaban tidak sesuai (TS) dan skor 4 untuk pilihan sangat tidak sesuai (STS).

Tabel 3.1 Skor aitem skala *favorable* dan *unfavorable*

<b>Jawaban</b>	<b>Favourable</b>	<b>Unfavourable</b>
SS (Sangat Setuju)	4	1
S (Setuju)	3	2
TS (Tidak Setuju)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

## a. Skala Penerimaan Diri

Skala penerimaan diri disusun dengan aitem pernyataan sebanyak 34 butir (25 aitem *favoreble* dan 9 butir aitem *unfavorable*. Dengan pilihan jawaban sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS).

Tabel 3.2 *Blue print* skala penerimaan diri

<b>No</b>	<b>Aspek</b>	<b>Aitem</b>	
		<b>Favorable</b>	<b>Unfavorable</b>
1.	Merasa puas terhadap diri sendiri	1, 3, 4	2, 5
2.	Tidak prihatin akan adanya reaksi sosial	6, 7, 8, 9	10
3.	Memiliki kemandirian	11, 12, 14, 16	13, 15
4.	Menghargai diri	17,18, 20	19, 21,22,23
	<b>Total</b>	<b>14</b>	<b>9</b>

## b. Skala Kebahagiaan

Skala kebahagiaan disusun dengan aitem pernyataan 23 butir ( 14 aitem *favorable* dan 9 butir aitem *unfavorable*). Dengan pilihan jawaban sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS).

Tabel 3.3 *Blue print* Skala kebahagiaan

No	Aspek	Aitem	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1.	Relasi	1, 2, 4, 5	3, 6
2.	Keterlibatan penuh	7, 9, 10, 12, 13	8, 11, 14
3.	Penemuan makna dalam keseharian	15, 16, 18, 19	17, 20
4.	Optimesme	21	22
5.	Resiliesnsi	23	24
<b>Total</b>		<b>15</b>	<b>9</b>

## 2. Uji Coba Alat Ukur

Pada penelitian ini peneliti menggunakan *try out* terpakai (*single trial administration*) dimana skala psikologi hanya diberikan satu kali saja pada sekelompok individu sebagai subjek. Pendekatan ini dipandang ekonomis, praktis dan berefisien tinggi (Azwar, 2016).

Proses pengumpulan data dilakukan selama lima hari pada tanggal 14 sampai 18 Januari 2021 kepada 260 santri sebagai subjek penelitian. Pelaksanaan uji coba atau penelitian dibagikan dengan mengirimkan link [https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSc8LU1zDT2RW5Qb4YVM4xyslYEaTySZkfnbta8lF3d0la7HbQ/viewform?usp=sf\\_link](https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSc8LU1zDT2RW5Qb4YVM4xyslYEaTySZkfnbta8lF3d0la7HbQ/viewform?usp=sf_link). Skala juga di sebar melalui kelas-kelas MK beberapa dosen sebagai upaya mengumpulkan data. Data-data yang sudah terkumpul di olah dan di analisis dengan menggunakan program *SPSS* versi 20.0.

## F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

### 1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas isi. validitas isi adalah validitas yang diestimasi dan dikuantifikasikan pengujian isi skala yang dinilai oleh beberapa penilai yang kompeten (*expert judgement*). Tentu tidak diperlukan kesepakatan penuh (100%) dari penilai untuk menyatakan bahwa suatu aitem adalah relevan dengan tujuan ukur skala. Apabila sebagian penilai sepakat bahwa suatu aitem adalah relevan, maka item tersebut dinyatakan sebagai item yang layak mendukung validitas isi skala (Azwar, 2016).

Peneliti menggunakan *CVR* (*content validity ratio*) sebagai komputasi validitas yang dapat digunakan untuk mengukur validitas isi item-item berdasarkan data empirik. Dalam pendekatan ini sebuah panel yang terdiri dari para ahli yang disebut *Subject Matter Expert (SME)* diminta untuk menyatakan apakah item dalam skala sifatnya esensial bagi operasionalisasi konstruk teoritik skala yang bersangkutan. Item dinilai esensial apabila item tersebut dapat mempresentasikan dengan baik tujuan pengukuran (Azwar, 2016).

Para *SME* diminta menilai apakah suatu item esensial dan relevan atau tidak dengan tujuan pengukuran skala, dengan menggunakan tiga tingkatan skala mulai dari 1 (yaitu tidak esensial dan tidak relevan) sampai dengan 3 (yaitu esensial dan relevan) (Azwar, 2016). Angka *CVR* bergerak antara -1,00 sampai dengan +1,00 dengan  $CVR = 0,00$  berarti 50% dari *SME* dalam panel menyatakan aitem adalah

esensial dan karenanya valid. Untuk melihat koefisien skala penerimaan diri dan kebahagiaan subjektif. Berikut ini merupakan penjelasan rumus *CVR*.

$$CVR = \frac{2n_e - 1}{n}$$

Keterangan:

$n_e$  : Banyaknya *SME* yang menilai suatu item esensial

$n$  : Banyaknya *SME* yang melakukan penilaian

Hasil komputasi *CVR* dari skala penerimaan diri dengan menggunakan metode *expert judgement* dengan bantuan empat orang *expert* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Koefisien *CVR* skala Penerimaan Diri

No	Koefisien <i>CVR</i>	No	Koefisien <i>CVR</i>
1.	1	13.	1
2.	1	14.	1
3.	1	15.	1
4.	1	16.	1
5.	1	17.	1
6.	1	18.	1
7.	1	19.	1
8.	1	20.	1
9.	1	21.	1
10.	1	22.	1
11.	1	23.	1
12.	1		

Hasil komputasi *CVR* dari skala kebahagiaan dengan menggunakan metode *expert judgement* dengan bantuan empat orang *expert* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel.3.5 Koefisien CVR Skala Kebahagiaan

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1.	1	13.	1
2.	1	14.	1
3.	1	15.	1
4.	1	16.	1
5.	1	17.	1
6.	1	18.	1
7.	1	19.	1
8.	1	20.	1
9.	1	21.	1
10.	1	22.	1
11.	1	23.	1
12.	1	24.	1

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian SME pada dua skala di atas memperlihatkan bahwa semua nilai koefisien CVR di atas nol (0), sehingga semua aitem dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Purwanto (2016) mendefinisikan reliabilitas sebagai tingkat sejauh mana skor tes konsisten, dapat dipercaya, dan dapat diulang. Reliabilitas kuesioner akan dihitung dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Uji reliabilitas dilakukan dengan cara membandingkan antara r tabel dengan r hasil (nilai alpha). Instrument dikatakan reliabel apabila r hasil (nilai Cronbach's Alpha) > dari r tabel. Peneliti juga melakukan analisis daya beda aitem yaitu dengan cara menghitung koefisien antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri. Komputasi ini akan menghasilkan *koefisien korelasi aitem-total* ( $r_{ix}$ ).

Sebelum melakukan uji reliabilitas, terlebih dahulu peneliti melakukan uji daya beda item. Uji daya beda dilakukan dengan menggunakan rumus *korelasi product moment* dari *Pearson*, rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{iX} = \frac{\sum iX - (\sum i)(\sum X)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2/n][\sum X^2 - (\sum X)^2/n]}}$$

Keterangan : I: Skor aitem  
 X: Skor Skala  
 n: Banyaknya responden

Kriteria dalam penelitian item yang penulis gunakan berdasarkan korelasi item total yaitu menggunakan batasan  $r_{iX} \geq 0,25$  untuk item kohesivitas kelompok dan batasan  $r_{iX} \geq 0,25$  untuk item prokrastinasi akademik. Setiap item yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,25 daya bedanya dianggap memuaskan, sebaliknya item yang memiliki nilai  $r_{iX}$  kurang dari 0,25 diinterpretasi memiliki daya beda yang rendah (Azwar, 2006).

Hasil analisa daya beda aitem masing-masing skala (penerimaan diri dan kebahagiaan) dapat dilihat pada Tabel 3.6 dan 3.7 di bawah ini:

Tabel 3.6 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Penerimaan Diri

No	Rix	No	Rix
1.	0,340	13.	0,443
2.	<b>-0,395</b>	14.	0,340
3.	0,351	15.	0,500
4.	0,445	16.	0,415
5.	0,465	17.	<b>-0,560</b>
6.	0,471	18.	0,491
7.	0,534	19.	0,348
8.	0,355	20.	0,538
9.	0,479	21.	0,560
10.	0,495	22.	<b>-0,549</b>
11.	0,508	23.	0,375
12.	0,615		

Berdasarkan Tabel 3.6 di atas, dari 23 aitem diperoleh 20 aitem yang terpilih dan 3 aitem yang tidak terpilih (2, 17, dan 22) selanjutnya 20 aitem terpilih tersebut dilakukan uji reliabelitas.

Berdasarkan hasil validitas dan reliabilitas, peneliti memaparkan *blueprint* dari penerimaan dirisebagaimana yang diperoleh pada tabel 3.8 di bawah ini.

Tabel 3.7 *Blueprint* Akhir Skala Penerimaan Diri

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Merasa puas terhadap diri sendiri	1, 3, 4	5	4
2.	Tidak prihatin akan adanya reaksi sosial	6, 7, 8, 9	10	5
3.	Memiliki kemandirian	11, 12, 14, 16	13, 15	6
4.	Menghargai diri	18, 20	19, 21, 23	5

Selanjutnya adalah hasil analisis daya beda aitem skala kebahagiaan dapat dilihat pada tabel 3.8

Tabel 3.9 Koefisien Daya Beda Item Skala Kebahagiaan

No	Rix	No	Rix
1.	0,284	13.	<b>-0,589</b>
2.	0,371	14.	0,510
3.	<b>-0,596</b>	15.	0,494
4.	0,351	16.	0,315
5.	0,272	17.	<b>-0,428</b>
6.	<b>-0,410</b>	18.	0,451
7.	0,359	19.	0,333
8.	0,425	20.	0,307
9.	0,405	21.	<b>-0,444</b>
10.	<b>-0,558</b>	22.	0,334
11.	0,443	23.	0,283
12.	0,532	24.	0,262

Berdasarkan Tabel 3.7 di atas, dari 24 aitem diperoleh 18 aitem yang terpilih dan 6 aitem yang tidak terpilih (3, 6, 10, 17, dan 21) selanjutnya 18 aitem terpilih tersebut dilakukan uji reliabelitas. Setelah melakukan analisis daya beda, peneliti melakukan uji reliabilitas. Azwar (2016) mengatakan bahwa reliabilitas merupakan sejauhmana hasil yang relatif sama daalm beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama. Rreliabilitas kuesioner akan dihitung dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* melalui aplikasi *SPSS*.

Hasil analisis reliabilitas pada skala penerimaan diri uji reliableitas pertama diperoleh  $\alpha = 0,775$ , kemudian pada uji kedua diperoleh  $\alpha = 0,873$  Sedangkan hasil analisis reliabilitas kebahagiaan uji reliabilitas pertama diperoleh  $\alpha = 0,476$ , kemudian pada uji kedua diperoleh  $\alpha = 0,840$ .

Berdasarkan hasil validitas dan reliabilitas, peneliti memaparkan *blueprint* dari kebahagiaansebagaimana yang diperoleh pada tabel 3.10.

Tabel 3.9 *Blueprint* Akhir Skala Kebahagiaan

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Relasi	1, 2, 4, 5	-	4
2.	Keterlibatan penuh	7, 9, 12	8, 11, 14	6
3.	Penemuan makna dalam keseharian	15, 16, 18, 19	20	5
4.	Optimisme	-	22	1
5.	Resiliesnsi	23	24	2

## G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Uji Prasyarat

Langkah pertama yang harus dilakukan untuk menganalisis data penelitian yaitu dengan cara uji asumsi (Priyatno, 2011). Uji prasyarat dalam penelitian ini yaitu :

#### a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran merupakan teknik yang digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0.05. (Priyatno, 2011).

#### b. Uji Linieritas

Setelah uji normalitas terpenuhi yaitu uji linieritas. Uji linieritas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang dapat ditarik garis lurus bila nilai signifikansi pada linieritas kurang dari  $> 0,05$ . (Priyatno, 2011). Pengujian linieritas dalam penelitian ini menggunakan *test for linearity*.

### 2. Uji Hipotesis

Langkah kedua yang dilakukan setelah uji prasyarat terpenuhi, maka dilakukan uji hipotesis penelitian. Untuk menguji hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini yaitu bahwa penerimaan diri dengan kecenderungan kebahagiaan pada remaja pesantren Darul Hasanah Aceh Singkil. Menurut (Priyatno, 2011), data yang terdistribusi normal maka analisis data yang digunakan adalah teknik parametrik yaitu *korelasi product moment* dari Pearson. Analisis penelitian data

yang dipakai adalah dengan bantuan computer program SPSS. Adapun rumus korelasi tersebut, sebagai berikut :

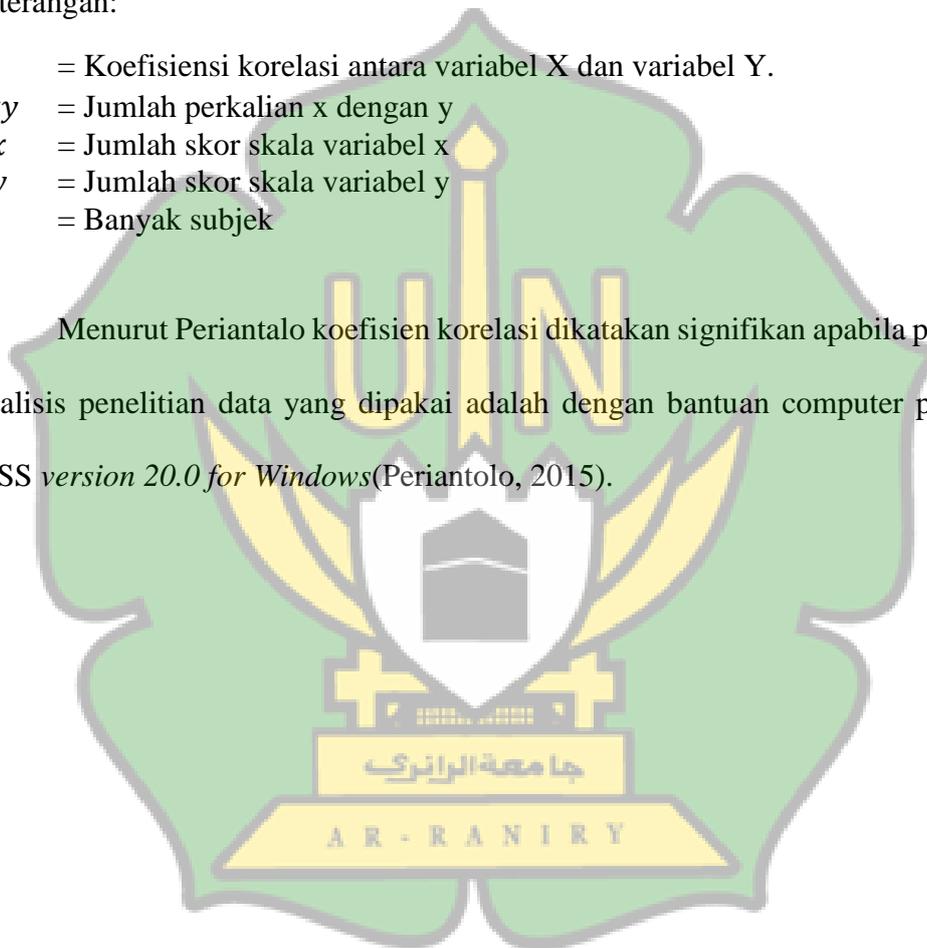
$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Koefisiensi korelasi antara variabel X dan variabel Y.  
 $\sum xy$  = Jumlah perkalian x dengan y  
 $\sum x$  = Jumlah skor skala variabel x  
 $\sum y$  = Jumlah skor skala variabel y  
 $N$  = Banyak subjek

Menurut Periantalo koefisien korelasi dikatakan signifikan apabila  $p < 0,05$ .

Analisis penelitian data yang dipakai adalah dengan bantuan computer program SPSS *version 20.0 for Windows*(Periantolo, 2015).



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan populasi penelitian ini berjumlah 149 mahasiswa. Data demografi sampel penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

##### 1. Subjek berdasarkan jenis kelamin

Tabel (4.1) Data demografi Sampel Penelitian

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
<b>Jenis Kelamin</b>	Laki-laki	73	48,9%
	Perempuan	76	51,0%
<b>Jumlah</b>		<b>149</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat dilihat bahwa sampel mahasiswa pada penelitian ini paling banyak berjenis kelamin perempuan berjumlah 76 santri (48,9%) dan sampel laki-laki berjumlah 73 (51,0%).

##### 2. Subjek berdasarkan usia

Berdasarkan penelitian, rentang usia subjek dari yang paling muda 13 tahun hingga yang paling tua 20 tahun. Pengklarifikasiannya sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Usia

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Usia	13-15	49	32,8%
	16-17	43	28,8%
	18-19	40	26,8%
	20	17	11,4%
<b>Total</b>		<b>149</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, data demografi kategori usia santri pada penelitian ini paling banyak dari berusia 13-15 tahun sebanyak 49 santri (32,8%), usia 16-17 tahun sebanyak 43 santri (28,8%), usia 18-19 tahun sebanyak 40 santri (26,8%), dan usia 20-21 tahun sebanyak 17 santri(11,4%).

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Katagori Data Penelitian**

Pembagian kategori sampel yang digunakan oleh penelitian adalah kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Menurut Azwar(2012) kategorisasi jenjang (ordinal) merupakan kategorisasi yang menempatkan individu kedalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasar atribut yang diukur. Lebih lanjutnya Azwar (2012) menjelaskan bahwa cara pengkategorisasian diperoleh dengan membuat kategori skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi. Sebab kategori ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam batas kewajaran. Deskripsi dan hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

#### **a. Skala Penerimaan Diri**

Analisis data deskriptif dilakukan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan kenyataan dilapangan) dari variabel skala Penerimaan Diri. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai

berikut:

Tabel 4.3 Deskripsi Data Penelitian Skala Penerimaan Diri

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Penerimaan Diri	80	20	50	10	80	59	67	4,71

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

1. Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilaiterendah dari pembobotan pilihan jawaban.
2. Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
3. Mean (M) dengan rumus  $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$
4. Standar deviasi (SD) dengan rumus  $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel (4.2), analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 20, maksimal 80, means50,dan standar deviasi 10. Sementara data empirik menunjukkan jawaban minimal adalah 59, maksimal 80, mean 67 dan standar deviasi 4,71. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu, rendah, sedang, tinggi.

Rendah	$=X < (\bar{x} - 1,0 \text{ SD})$
Sedang	$= (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{x} + 1,0 \text{ SD})$
Tinggi	$= (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \leq X$

Keterangan:

$\bar{x}$	= Mean empirik pada skala
SD	= Standar deviasi
n	= Jumlah subjek
X	= Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala penerimaan diri adalah sebagaimana pada tabel (4.4) berikut :

Tabel 4.4Kategorisasi Penerimaan Diri

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Rendah	$X < 63,09$	36	24,16%
Sedang	$63,09 \leq X < 72,51$	89	59,73%
Tinggi	$72,5 \leq X$	24	16,10%
<b>Jumlah</b>		<b>149</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan table (4.3) di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar subjek dalam penelitian ini memiliki Penerimaan diri dengan kategori rendah yaitu sebanyak 36 subjek dengan presentase sebesar (24,16%). Kategori sedang sebanyak 89 subjek dengan persentase (59,73%) dan kategori tinggi sebanyak 24 subjek (16,10%), artinya Penerimaan diri pada santri pondok pesanten Darul hasana Aceh Singkil mayoritas tergolong kedalam kategori sedang.

b. Skala Kebahagiaan

Analisis data deskriptif dilakukan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan kenyataan dilapangan) dari variabel Kebahagiaan. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5Deskripsi Data Penelitian Skala Kebahagiaan

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Kebahagiaan	76	19	48	9,33	72	38	62	4,66

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

1. Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilaiterendah dari pembobotan pilihan jawaban.

2. Skor maksimal ( $X_{maks}$ ) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.\
3. Mean ( $M$ ) dengan rumus  $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$
4. Standar deviasi ( $SD$ ) dengan rumus  $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel (4.4), analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 19, maksimal 76, means 48 dan standar deviasi 9,33. Sementara data empirik menunjukkan jawaban minimal adalah 38, maksimal 72, mean 62, dan standar deviasi 4,66. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu, rendah, sedang, tinggi.

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Sedang} &= (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Tinggi} &= (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \leq X \end{aligned}$$

Keterangan:

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \text{Mean empirik pada skala} \\ \text{SD} &= \text{Standar deviasi} \\ n &= \text{Jumlah subjek} \\ X &= \text{Rentang butir pernyataan} \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala Kebahagiaan adalah sebagaimana pada tabel (4.5) berikut:

Tabel 4.6 Kategorisasi Kebahagiaan

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Rendah	$X < 57,48$	3	2,01%
Sedang	$57,48 \leq X < 66,8$	129	86,57%
Tinggi	$66,8 \leq X$	17	11,40%
<b>Jumlah</b>		<b>149</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel (4.5) di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar subjek dalam penelitian ini memiliki Tingkat Kebahagiaan dengan kategori tinggi

yaitu sebanyak 17 subjek dengan presentase sebesar (11,40%). Kategori sedang sebanyak 129 subjek dengan persentase (86,57%) dan kategori rendah sebanyak 3 subjek (0,02%), artinya kebahagiaan pada santri pondok pesantren Darul Hasanah Aceh Singkil mayoritas tergolong kedalam kategori sedang.

## 2. Uji Prasyarat

Langkah pertama yang dilakukan untuk menganalisa data penelitian yaitu dengan cara uji prasyarat terlebih dahulu. Uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### a. Uji normalitas sebaran

Uji normalitas pada kedua variabel menggunakan SPSS, jika nilai  $p > 0,05$ , maka penyebaran data tergolong normal (Azwar, 2012) Hasil uji normalitas pada kedua variabel dapat dilihat pada tabel (4.7) di bawah ini:

Tabel 4.7 Uji Normalitas Sebaran Data Penelitian

No.	Variabel Penelitian	Koefisien K-S Z	P
1.	Penerimaan Diri	0,203	0,088
2.	Kebahagiaan	0,512	0,067

Data pada tabel (4.7) menunjukkan bahwa variabel Penerimaan Diri berdistribusi normal K-S Z= 0,203  $\rho = 0,088$  ( $\rho > 0,05$ ). Sedangkan data variabel Kebahagiaan diperoleh sebanyak data yang juga berdistribusi normal dengan nilai K-S Z= 0,512  $\rho = 0,067$  ( $\rho > 0,05$ ). Karena kedua variabel berdistribusi normal maka hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian ini.

b. Uji Linearitas

Uji asumsi linearitas pada kedua variabel menggunakan SPSS, jika nilai  $p > 0,05$  berarti kedua variabel bersifat linear satu sama lain (Azwar, 2012). Hasil uji asumsi linearitas pada kedua variabel.

Tabel 4.8 Hasil Uji Linieritas Penerimaan Diri dan Kebahagiaan

Variabel Penelitian	<i>F Deviation from Linearity</i>	Nilai <i>P</i>
Penerimaan Diri dengan Kebahagiaan	0,648	0,000

Data pada tabel (4.7) *F Deviation from linearity* kedua variabel diatas yaitu  $F$  hitung= 0,648 menunjukkan bahwa signifikasi linearitas antara variabel Penerimaan Diri dengan variabel Kebahagiaan sebesar 0,070 ( $p > 0,05$ ). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel Penerimaan diri dengan variabel Kebahagiaan adalah hubungan yang linear.

3. Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji prasyarat, maka langkah selanjutnya yang akan dilakukan adalah melakukan uji hipotesis menggunakan analisis *korelasi Pearson* karena kedua variabel penelitian ini berdistribusi normal dan linier. Metode ini digunakan untuk menganalisis hubungan Penerimaan Diri dengan Kebahagiaan pada santri pesanten Darul Hasanah Aceh Singkil. Hasil analisis hipotesis dapat dilihat pada tabel (4.8) dibawah ini.

Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Pearson Correlation</b>	<b>P</b>
Penerimaan Diri dengan Kebahagiaan	0,190	0,000

Pada Tabel (4.8) di atas menunjukkan bahwa koefisien korelasi sebesar  $r_{hitung} = 0,190$  yang merupakan korelasi yang positif, yaitu terdapat hubungan positif antara Penerimaan Diri dan Kebahagiaan pada santri pondok pesanten pesanten Darul Hasanah Aceh Singkil. Mengartikan bahwa jika semakin tinggi Penerimaan Diri maka semakin tinggi pula Kebahagiaan pada santri pondok pesanten pesanten Darul Hasana Aceh Singkil.

Hasil analisis penelitian ini juga menunjukkan nilai signifikan  $sig = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima yaitu ada hubungan yang sangat signifikan Penerimaan diri dan Kebahagiaan pada santri pondok pesanten Darul Hasanah Aceh Singkil.

Hasil pada penelitian ini menunjukkan sumangan efektif dari kedua variabel yang dapat dilihat dari analisis *measures of asocation*. Hasil analisis tersebut menunjukkan nilai  $R_{Square} (R^2) = 0,036$  yang artinya terdapat 20,2% pengaruh penerimaan diri dengan Kebahagiaan, sedangkan 79,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

### C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penerimaan diri dengan kebahagiaan pada santri Darul Hasanah Aceh Singkil. Berdasarkan analisis hipotesis data maka diperoleh hasil koefesien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,190, dengan

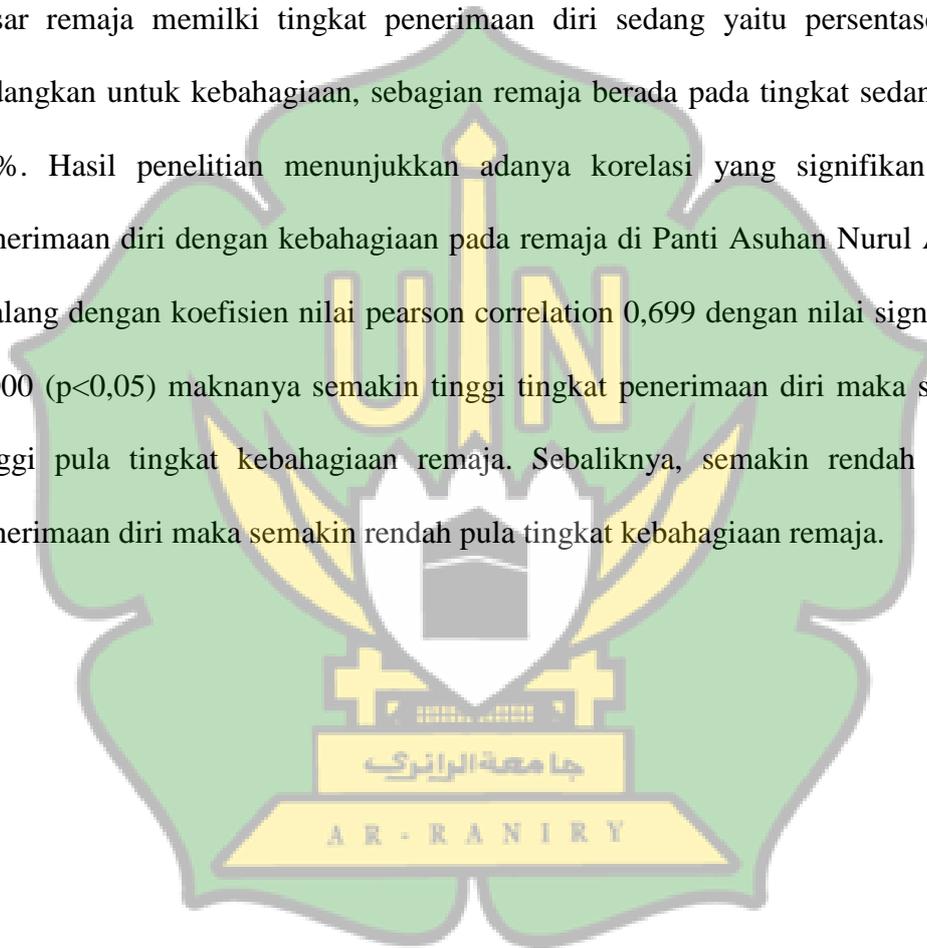
nilai signifikansi ( $p$ ) sebesar 0.000, jika nilai signifikansi ( $p$ ) hitung 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi ( $p$ ) tabel 0,25 ( $p < 0,25$ ), maka data ini dapat disimpulkan bahwa hipotesisnya diterima. Artinya ada hubungan positif yang sangat signifikan antara penerimaan diri dan kebahagiaan pada santri Darul Hasanah Aceh Singkil. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi penerimaan diri maka semakin tinggi pula kebahagiaan pada santri Darul Hasanah Aceh Singkil. Sebaliknya, semakin rendah penerimaan diri maka semakin rendah pula kebahagiaan pada santri Darul Hasanah Aceh Singkil.

Berdasarkan analisis deskriptif secara empirik dari skala penerimaan diri diketahui santri Darul Hasanah Aceh Singkil memiliki penerimaan diri kategori rendah kategori rendah yaitu sebanyak 36 subjek dengan presentase sebesar (24,16%). Kategori sedang sebanyak 89 subjek dengan persentase (59,73%) dan kategori tinggi sebanyak 24 subjek (16,10%). Sedangkan analisis deskriptif secara empirik dari skala kebahagiaan santri Darul Hasanah Aceh Singkil diketahui bahwa memiliki kebahagiaan tinggi yaitu sebanyak 17 subjek dengan presentase sebesar (11,40%). Kategori sedang sebanyak 129 subjek dengan persentase (86,57%) dan kategori rendah sebanyak 3 subjek (0,02%).

Sejalan dengan Seligman (2005) menyatakan bahwa kebahagiaan merupakan suatu istilah yang menggambarkan perasaan positif. Hal tersebut memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian yang dilakukan oleh Harista Umamil Khoiriyah (2018) berjudul "*Hubungan Penerimaan Diri dengan Kebahagiaan pada remaja di Panti Asuhan Nurul Abyadh Malang*". Penelitian tersebut memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara

penerimaan diri dengan kebahagiaan pada remaja di Panti Asuhan Nurul Abyadh Malang.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif korelasional. Sampel dalam penelitian ini menggunakan seluruh populasi sebanyak 31 remaja di Panti Asuhan Nurul Abyadh Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar remaja memiliki tingkat penerimaan diri sedang yaitu persentase 74%, sedangkan untuk kebahagiaan, sebagian remaja berada pada tingkat sedang yaitu 71%. Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara penerimaan diri dengan kebahagiaan pada remaja di Panti Asuhan Nurul Abyadh Malang dengan koefisien nilai pearson correlation 0,699 dengan nilai signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ) maknanya semakin tinggi tingkat penerimaan diri maka semakin tinggi pula tingkat kebahagiaan remaja. Sebaliknya, semakin rendah tingkat penerimaan diri maka semakin rendah pula tingkat kebahagiaan remaja.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini memiliki koefisien korelasi sebesar 0,190, dengan  $p = 0.000$ , yang menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara penerimaan diri dengan kebahagiaan remaja Pesantren Darul Hasanah Aceh Singkil. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi penerimaan diri maka semakin tinggi kebahagiaan pada remaja Pesantren Darul Hasanah Aceh Singkil, sebaliknya semakin rendah penerimaan diri maka semakin rendah pula kebahagiaan pada remaja Pesantren Darul Hasanah Aceh Singkil

#### B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan di atas maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

##### 1. Bagi Santri

Para remaja yang memiliki penerimaan diri dan kebahagiaan yang tinggi diharapkan mampu dan dapat menularkan kepada teman-teman dan mengajak untuk selalu bersyukur dan selalu berfikir positif dalam hal dan situasi apapun

##### 2. Bagi Orang Tua

Diharapkan untuk meningkatkan kepedulian kita kepada anak-anak yang memiliki penerimaan diri yang rendah agar membantu untuk selalu mensyukuri keadaan dirinya dan berusaha untuk membuat mereka selalu merasakan kebahagiaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Antonius, Atosikhi , Gea. dkk. 2003. *Character Building II Relasi Dengan Sesama*. Jakarta: Gramedia
- Arif, I. S. (2016). *Psikologi Positif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- (2012). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi II*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chaplin, J.P. (2004). Kamus lengkap psikologi (diterjemahkan oleh Kartini Kartono). Jakarta: PT. Rajagrafindopersada
- Compton, William C. 2005. *An Introduction to Positive Psychology*. USA: Thomson Learning, Inc.
- Cronbach, J. L. 1954. *Educational Psychology*. New York : Harcourt Book and Company
- Cronbach, L & Snow (1977) *Aptitudes and Instructional Method: A Handbook for research on Interaction*: New York: Irvington.
- Darmawan, D (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT RemajaRosdakarya.
- Diener, E., Scollon, C. N., & Lucas, R. E. (2009). The evolving concept of subjective well-being: the multifaceted nature of happiness. *Assesing Well-Being*, 37, 67-100.
- Diener, Ed 2007. *Culture and Well-Being: The Collected Works of Ed Diener*. New York : Springer is part of Springer Science+Business Media.
- Feist, Jess and Gregory J. Feist. (2006). *Theories of Personality*. Boston: McGrawHill Education
- Gea, A.A, Antonina P. Y. W & Yohanes B. (2003). *Relasi Dengan Diri Sendiri*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Harahap, N. (2016). *Fitrah Dan Psikologi pendidikan Menurut Hasan Langgulung (Suatu Pengantar)*. Pgsd Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara, Skripsi.
- Herbyanti, D. (2009). Kebahagiaan (happiness) pada remaja di daerah abrasi. *Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi* 2 (11) hlm. 60-73.

- Hjelle, Larry A and Ziegler, J Daniel. 1992. *Personality Theories; basic assumptions, researc, and appllication third edition*. United States: McGraw-Hill, inc.
- Hurlock, B. (2002). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, B. Elizabeth. 1980. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. B. Izzaty, R. E. (1996). *Penerimaan Diri dan Toleransi Terhadap Stress pada Wanita Berperan Ganda*. Skripsi (tidak diterbitkan). Yogyakarta:Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Hurlock, Elizabeth B. 1974. *Personality Development*. New Dehli : Hill Publishing Company
- Izzaty, R.I. 1996. Penerimaan Diri dan Toleransi Terhadap Stres Pada Wanita Berperan Ganda. *Skripxi*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- King L. A. (2014). *Psikologi Umum I*. Jakarta: Salemba Humanika
- Maramis. 2004. *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa*. Surabaya: Airlangga.
- Muhajir, N (2013). *Psikologi Positif*. yogyakarta: Rake Sarasin.
- Papalia, Old & Feldman (2013). *Human Development*. Jakarta: Pustaka Pelajar
- Perdanakusuma, D. S. (2020, May 28). New Normal, Ketidaknormalan yang Dinormalkan. [Www.Kompas.Com.https://www.kompas.com/tren/read/2020/05/28/070000765/new-normal-ketidaknormalan-yang-dinormalkan?page=all](https://www.kompas.com/tren/read/2020/05/28/070000765/new-normal-ketidaknormalan-yang-dinormalkan?page=all)
- Putro, K. Z. (2017) Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *APLIKASIA: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama, Vol. 17, No. 1*, 1-8.
- Resti (2015). Penggunaan Smartphone di Kalangan Mahasiswa Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Riau. *Jom FISIP*. Vol. 2(1), h. 1-15.
- Ryff, C.D. (1989) Happiness is Everything, or is it? Exploration on the meaning of psychological Well-Being. *Journal of Personality an Social Psychology*, 57, 1069-1081.
- Schultz, Duane. 1991. *Psikologi Pertumbuhan, Model-model Kepribadian Sehat*. Yogyakarta: Kanisius.
- Seligman, Ernst, Gilham, Reivich, & Linskin. (2009). *Positive EducationPositive Psychology and ClassroomInterventions*. *Jurnal oxfotd Review of Education*. 3 (35) 1 & 295. Diunduh dari <http://www.otb.ie/images/10.1.1.368.7978.pdf>

- Seligman, M, E, P. & Christoper, P. (2005) *Authentic Happiness Using The NewPositive Psychology To Realize Your Potential For Lasting Fulfillment: Menciptakan Kebahagiaan dengan Psikologi Positif (terjemahan)*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Shereer, E.T. (1949). An analysis of the relationship between acceptance of and respect for self and acceptance of and respect fot others in ten counseling cases. *Journal of Counseling Psychology*, 13, 169-175
- Snyder, C. R., & lopez (2007). *Positive Psychological in Scientic and Practical Exploration of Human Strength*. London: Sage Publication
- Sugiyono (2017).*Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Tamir, M., Schwartz., S. H., Oishi, S., & Kim, M. Y. (2017). The secret to happiness: feeling good or feeling right?, *Journal of Experimental Psychology*, 146, (10), 1448-1459
- Zarkasy, Amal Fathullah, 1998, *Pondok PesantrenSebagai Lembaga Pendidikan dan Dakwah “ dalam Adi Sasono...(et al.) Solusi Islam atas Problematika Umat : (Ekonomi, Pendidikan dan Dakwah)*, Jakarta : Gema Risalah Press





**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**

**FAKULTAS PSIKOLOGI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

**BANDA ACEH-2021**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Saya adalah mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi) sebagai salah satu syarat memperoleh gelar kesarjanaan S1 Psikologi. Oleh karena itu, untuk memperoleh data-data yang menunjang penelitian ini saya memohon kesediaan Anda untuk menjawab beberapa pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skalaini.

Data dalam penelitian ini termasuk identitas akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan dipergunakan dalam penelitian ini. Besar harapan saya untuk Anda dapat berpartisipasi dalam penelitian ini.

Atas kesediaan dan partisipasinya, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Hormat Peneliti

Marniati

## **DATA DIRI RESPONDEN**

Nama/inisial :

Jenis kelamin :

Usia :

Alamat :

## **PETUNJUK PENGISIAN**

Dibawah ini terdapat beberapa pernyataan tentang diri anda. Anda akan diberikan 4 pilihan jawaban diantaranya sebagai berikut:

Keterangan

SS = Sangat setuju

TS = Tidak setuju

S = Setuju

STS = Sangat tidak setuju

Dibawah ini ada beberapa pernyataan yang mungkin berhubungan dengan keadaan anda saat ini. Anda dapat diminta untuk memberikan tanda centang (√) pada lembar jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan diri anda. Tidak ada jawaban benar atau salah, oleh karena itu anda diminta untuk menjawab dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaan diri anda yang sebenarnya. Jawaban anda bersifat pribadi dan tidak akan mempengaruhi nilai apapun.

Contoh pengisian:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya sangat senang hari ini		√		

## SKALA PENERIMAAN DIRI

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya bisa melakukan sesuatu yang orang lain tidak bias				
2.	Saya merasa orang lain berbicara negatif tentang diri saya				
3.	Saya tidak kecewa dengan kekurangan-kekurangan saya				
4.	Saya bisa berteman dengan siapa saja				
5.	Meskipun dalam keadaan sulit saya bisa menghadapinya				
6.	Saya percaya saya dapat diterima oleh teman-teman karena saya selalu dapat menerima mereka				
7.	Saya merasa senang ketika berkumpul dengan teman saya				
8.	Meskipun saya memiliki kebiasaan yang berbeda dengan orang lain, saya tetap merasa nyaman seperti itu				
9.	Saya senang ketika memiliki ide-ide yang unik				
10.	Saya optimis setiap permasalahan dengan teman-teman saya				
11.	Sakitnya kegagalan akan memacu semangat saya				
12.	Saya ikut menjaga ketertiban sekolah				
13.	Saya merasa mampu menghadapi situasi yang sulit dalam kehidupan				
14.	Dalam menyelesaikan suatu pekerjaan saya akan siap menerima konsekuensinya				
15.	Saya akan meminta maaf bila orang lain tersinggung dengan apa yang saya katakan				
16.	Saya bersedia menerima konsekuensi dari kondisi yang saya alami				
17.	Sulit bagi saya untuk meminta maaf pada orang lain				
18.	Keterbatasan yang saya miliki tidak mengganggu aktifitas saya dengan orang lain				
19.	saya menyadari setiap orang memiliki kemampuan dan kekurangan masing-masing				
20.	Saya tidak menyesal dengan keadaan saya sekarang				
21.	Saya senang berpenampilan sederhana seperti saya inginkan				
22.	Saya merasa mudah dipengaruhi oleh orang lain				
23.	Saya selalu berusaha memperbaiki diri saya				

## SKALA KEBAHAGIAAN

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu mendapatkan dukungan dari orang terdekat				
2.	Orang tua saya selalu memotivasi saya dalam hal apapun				
3.	Saya merasa sedih saat tidak ada yang mendukung saya				
4.	Saat ada masalah saya berusaha untuk menyelesaikannya				
5.	Saya merasa bangga dengan kemampuan yang saya miliki				
6.	Saya akan panik ketika ada masalah				
7.	Ketika orang tua saya sedang masak saya membantunya				
8.	Saya memiliki kenangan indah bersama keluarga				
9.	Saya senang ketika bersama keluarga				
10.	Suasana rumah terasa kurang menyenangkan				
11.	Ketika berkumpul bersama keluarga saya sering membuat ide-ide kreatif untuk bermain				
12.	Suasana rumah sangat menyenangkan bagi saya				
13.	Saya merasa tertekan ketika bersama dengan keluarga				
14.	Saya merasa puas dengan kehidupan saya				
15.	Saya merasa bahagia dengan kesehatan yang saya miliki				
16.	Saya akan mempersiapkan dengan sungguh-sungguh ilmu untuk masa depan				
17.	Prestasi yang saya dapatkan tidak bisa untuk menggapai masa depan				
18.	Saya merasa bangga ketika kerja keras saya menghasilkan sesuatu				
19.	Ketika saya menghadapi kegagalan saya akan berusaha bangkit				
20.	Saya berusaha untuk hemat ketika memiliki uang				
24.	Saya terkadang boros ketika memiliki uang				
25.	Terkadang saya memikirkan masa depan saya yang sukses				
26.	Saya tidak takut mencoba meskipun saya gagal				
27.	Bekerja sama dengan orang lain, membuat saya semakin berkembang				

### Tabulasi Data Try Out Penerimaan Diri

No	Nama (Inisial)	1	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	18	19	20	21	23	Total	
1	Habibi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
2	IN	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	67
3	Aidil	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	69
4	Rifki	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	64
5	Ss	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	64
6	RA	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	67
7	Zef	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	70
8	IA	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	77
9	ZGS	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	67
10	PM	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	70
11	Hauzan	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
12	Sr	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	68
13	Devita	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
14	Sella	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
15	Hastuti	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	63
16	Spa	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	64
17	Lisa handriani	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	70
18	Julpahni	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	70
19	Irhamni	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	74
20	Sapariani	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	64
21	Nurlian	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	75
22	Rizki ihsan	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	67
23	Ashuri	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	65
24	Rudi ryadi	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
25	RA	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	76
26	Ps	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	67
27	Marlinda	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	74
28	ZU	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	66
29	Dw	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	68
30	MA	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	67

### Tabulasi Data Try Out Kebahagiaan

No	Nama (Inisial)	1	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	18	19	20	21	23	Total	
1	Habibi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
2	IN	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	67
3	Aidil	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	69
4	Rifki	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	64
5	Ss	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	64
6	RA	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	67
7	Zef	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	70
8	IA	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	77
9	ZGS	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	67
10	PM	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	70
11	Hauzan	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
12	Sr	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	68
13	Devita	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
14	Sella	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
15	Hastuti	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	63
16	Spa	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	64
17	Lisa handriani	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	70
18	Julpahni	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	70
19	Irhamni	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	74
20	Sapariani	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	64
21	Nurlian	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	75
22	Rizki ihсан	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	67
23	Ashuri	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	65
24	Rudiryadi	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
25	RA	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	76
26	Ps	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	67
27	Marlinda	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	74
28	ZU	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	66
29	Dw	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	68
30	MA	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	67

**Tabel Penelitian Skala Penerimaan Diri**

No	Nama (Inisial)	1	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	18	19	20	21	23	Total
1	P	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	64
2	Hin	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	69
3	Sahbandi	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	63
4	Rifaldi	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	76
5	MRA	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	63
6	DAS	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	65
7	S	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
8	lsp	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	76
9	Nadila yulianda	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	63
10	Rika yanti	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
11	Reva ZM	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	65
12	Mawaddah	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	65
13	Ernita L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
14	Mai sarah T	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
15	Julfian fahlefi	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	62
16	Alwi f	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
17	Ra	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	72
18	AN	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	63
19	Faturrahman	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
20	ZA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	64
21	Ridha wahyudi	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	76
22	Candra	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	69
23	Ariya ananta	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	72
24	Tedi kurniawan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
25	Fr	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	65
26	As	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	70
27	Adlim syahputra	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
28	Arjuman	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	68
29	Mulyadin s	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	69
30	Afrijal	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	2	2	4	3	4	3	4	3	3	3	61
31	Simon hendrawan	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	64
32	Ahmad	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	61
33	Rizalul	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	70
34	Arisman	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	65
35	FA	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	66
36	Suparja	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	68
37	Rizky fahrozy	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	65
38	Eza arun	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	66
39	S	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	67
40	Aulia	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	64
41	Sba	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	67
42	Ainul mardiah	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	62
43	Yy	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	2	3	4	3	4	4	2	68
44	NS	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	71
45	Rm	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	66
46	F	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	2	4	68
47	Df	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	2	3	4	66
48	Meutias	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	70
49	Ny	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
50	Eya	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	70
51	Raudha	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	65
52	Siti K	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	73
53	Resti merianda	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	72
54	Dpl	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	73
55	J	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	72
56	Maulidar	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	73
57	Mitas	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
58	Faf	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	69
59	NA	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	74
60	Sartina	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	67

61	Amir b	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	68
62	IA	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	68
63	KAR	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	64
64	Ihsan BU Usman	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	63
65	arifin	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
66	Aws	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	72
67	VVf	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	75
68	Abdul basith	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	71
69	DP	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	67
70	Awwalun H	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
71	BH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
72	Jakfar ali	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	69
73	Cinta hati	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	68
74	Gs	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	66
75	HARR	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	69
76	J	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	66
77	Aj	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	72
78	K	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	63
79	AH	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	65
80	Sa	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
81	Sastra	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	74
82	Sapian	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	67
83	Az	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	63
84	SSM	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	69
85	DS	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	64
86	MRA	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	68
87	Jamaluddi n	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	68
88	Ns	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	65
89	Maudatin nur	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	65
90	SW	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	66
91	Zakia	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	71
92	NT	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	67
93	Sfr	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	76
94	Wakiah A	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	4	3	3	3	3	65
95	Fitriyani	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	71
96	Eni	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	70	
97	R	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	61
98	MS	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	61	
99	As	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	66
100	Y	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	65
101	Julia br sihotang	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	71
102	LAM	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	69
103	CPA	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	65
104	Arrayani	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	72	
105	Raniah	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	66	
106	SN	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	68
107	Am	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	62	
108	RS	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	62
109	Khairina	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	64
110	Suci lestari	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
111	Rasmaini	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	69
112	Yumarni	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
113	Sj	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	70
114	Au	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	65
115	Deva NP	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	2	2	67
116	M	3	3	4	3	2	3	4	4	2	2	1	1	2	3	3	3	4	4	4	4	59
117	Putri	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	71
118	Sr	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	68
119	Ds	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	70

**Tabel Tryout Skala Kebahagiaan**

No	Nama (Inisial)	1	2	4	5	7	8	9	11	12	14	15	16	18	19	20	22	23	24	Total
1	Habibi	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	59
2	IN	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	61
3	Aidil	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	60
4	Rifki	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	63
5	Ss	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	65
6	RA	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	63
7	Zef	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	63
8	IA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	64
9	ZGS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	67
10	PM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	59
11	Hauzan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	69
12	Sr	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	64
13	Devita	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	69
14	Sella	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	62
15	Hastuti	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	66
16	Spa	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	59
17	Lisa handriani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	71
18	Julpahni	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	66
19	Irhamni	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	65
20	Sapariani	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	61
21	Nurlian	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
22	Rizki ihsan	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	65
23	Ashuri	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	64
24	Rudi ryadi	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	57
25	RA	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	62
26	Ps	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	64
27	Marlinda	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	65
28	ZU	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	65
29	Dw	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	59
30	MA	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	69

**Tabel Penelitian Skala Kebahagiaan**

No	Nama (Inisial)	1	2	4	5	7	8	9	11	12	14	15	16	18	19	20	22	23	24	Total
1	P	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	64
2	Hin	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	65
3	Sahbandi	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	65
4	Rifaldi	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	2	3	4	4	2	60
5	MRA	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	38
6	DAS	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
7	S	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
8	Isp	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	61
9	Nadila yulianda	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	58
10	Rika yanti	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
11	Reva ZM	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	56
12	Mawaddah	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
13	Ernita L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
14	Mai sarah T	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
15	Julfian fahlefi	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	61
16	Alwi f	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	59
17	Ra	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	60
18	AN	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	58
19	Faturrahman	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	60
20	ZA	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	61
21	Ridha wahyudi	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	62
22	Candra	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	58
23	Ariya ananta	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	62
24	Tedi kurniawan	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	62
25	Fr	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	60
26	As	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	65
27	Adlim syahputra	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	61
28	Arjuman	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	63
29	Mulyadin s	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	61
30	Afrijal	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	63
31	Simon hendrawan	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	58
32	Ahmad	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	68
33	Rizalul	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	61
34	Arisman	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	64
35	FA	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	58
36	Suparja Rizky	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	63
37	fahrozy	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	61
38	Eza arun	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	64
39	S	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	65
40	Aulia	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	70
41	Sba	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	66
42	Ainul mardiah	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	67
43	Yy	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	57
44	NS	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	64
45	Rm	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	62
46	F	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	55
47	Df	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	56
48	Meutia s	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	60
49	Ny	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	69
50	Eya	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	64
51	Raudha	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	68
52	Siti K	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	62
53	Resti merianda	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	59
54	Dpl	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	65
55	J	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	62
56	Maulidar	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	66
57	Mita s	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	60
58	Faf	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	66
59	NA	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	65
60	Sartina	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	64

61	Amir b	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	63
62	IA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	58
63	KAR	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	58
64	Ihsan BU	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
65	Usman arifin	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
66	Aws	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
67	Wf	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	68
68	Abdul basith	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	57
69	DP	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	67
70	Awwalun H	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	55
71	BH	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
72	Jakfar ali	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	61
73	Cinta hati	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	65
74	Gs	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	63
75	HARR	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	60
76	J	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	62
77	Aj	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	63
78	K	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	63
79	AH	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
80	Sa	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	64
81	Sastra	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	60
82	Sapian	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	63
83	Az	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	65
84	SSM	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	63
85	DS	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	61
86	MRA	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	61
87	Jamaluddin	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	67
88	Ns	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	61
89	Maudatin nur	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	64
90	SW	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
91	Zakia	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
92	NT	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66
93	Sfr	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	65
94	Wakiah A	3	2	3	4	4	2	2	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	57
95	Fitriyani	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	64
96	Eni	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	63
97	R	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
98	MS	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	61
99	As	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	2	4	59
100	Y	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	59
101	Julia br sihotang	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
102	LAM	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
103	CPA	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	67
104	Arrayani	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	1	4	2	4	3	3	57
105	Raniah	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	62
106	SN	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	61
107	Am	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	70
108	RS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	55
109	Khairina	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	56
110	Suci lestari	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
111	Rasmaini	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	60
112	Yumarni	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	64
113	Sj	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	61
114	Au	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	66
115	Deva NP	3	4	4	4	3	3	1	4	3	4	4	4	2	2	1	3	3	4	56
116	M	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	57
117	Putri	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	2	3	3	4	60
118	Sr	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	64
119	Ds	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	1	2	4	3	52

**Analisis Daya Beda dan Reliabilitas Skala Penerimaan Diri. Reliabilitas Sebelum Dibuang Aitem yang Gugur**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.778	.775	23

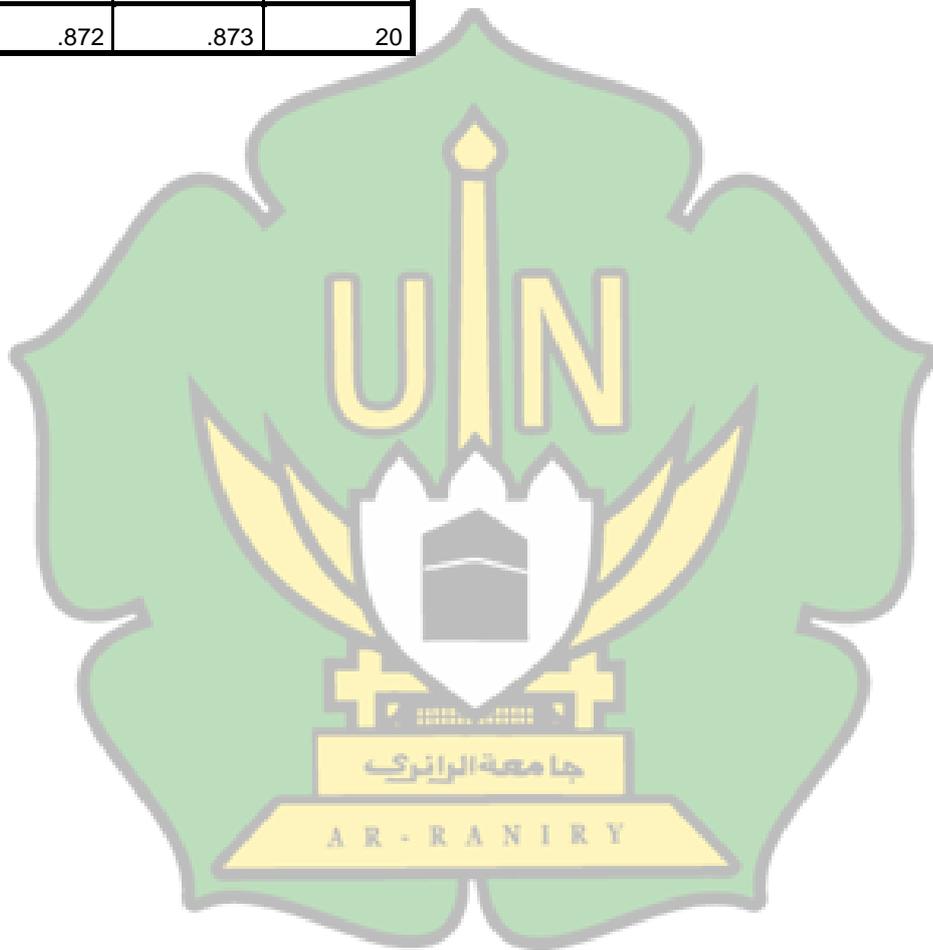
**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Deleted	Scale Variance if Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Deleted
VAR00001	69.6500	21.452	.340	.	.770
VAR00002	71.5333	24.931	-.395	.	.807
VAR00003	69.8500	21.486	.351	.	.769
VAR00004	69.9000	21.176	.445	.	.764
VAR00005	69.7833	20.918	.465	.	.762
VAR00006	69.7000	20.858	.471	.	.762
VAR00007	69.8333	20.684	.534	.	.758
VAR00008	69.6500	21.384	.355	.	.769
VAR00009	69.7500	20.835	.479	.	.761
VAR00010	69.9000	20.295	.495	.	.759
VAR00011	69.8500	20.638	.508	.	.759
VAR00012	69.8167	20.118	.615	.	.752
VAR00013	69.8500	20.774	.443	.	.763
VAR00014	69.6333	21.456	.340	.	.769
VAR00015	69.8167	20.627	.500	.	.760
VAR00016	69.7833	20.986	.415	.	.765
VAR00017	71.5667	25.979	-.560	.	.819
VAR00018	69.7667	20.792	.491	.	.761
VAR00019	69.6833	21.271	.348	.	.769
VAR00020	69.8167	20.457	.538	.	.757
VAR00021	69.8500	20.604	.560	.	.757
VAR00022	71.5833	25.773	-.549	.	.816
VAR00023	69.8333	21.362	.375	.	.768

## Sesudah Dibuang yang Gugur

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.872	.873	20



## Analisis Daya Beda Skala Kebahagiaan Sebelum Dibuang Aitem yang Gugur

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.478	.476	24

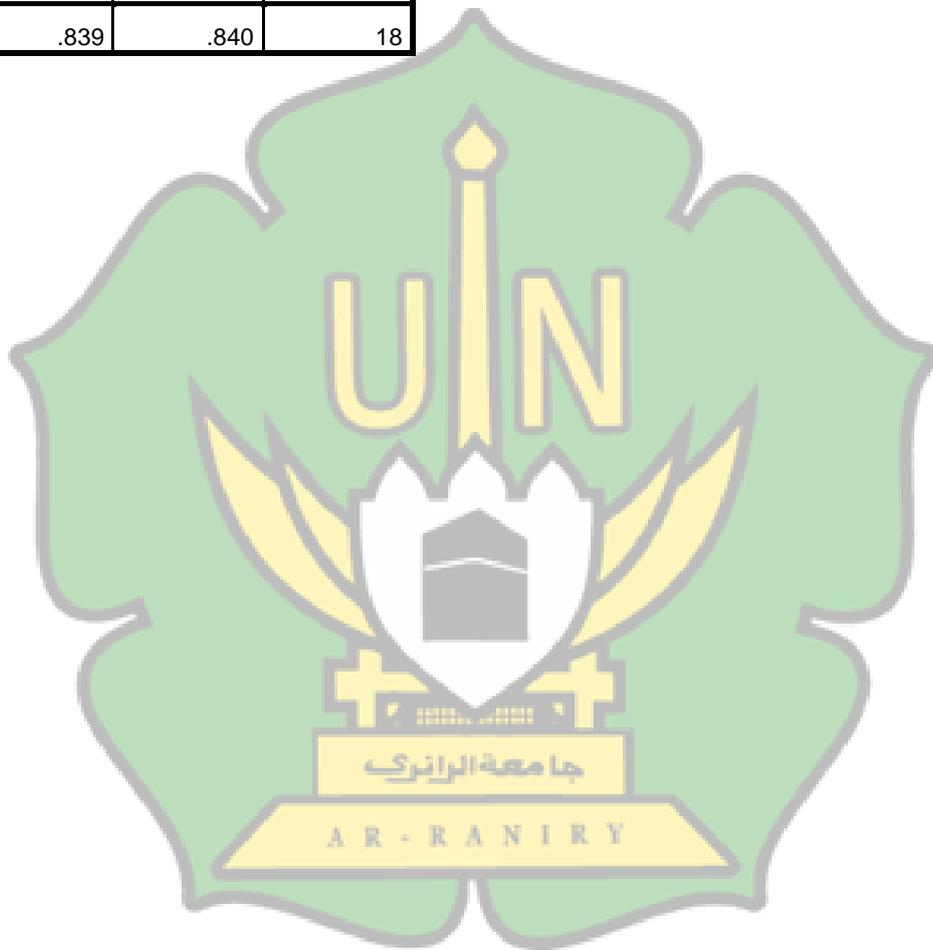
### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	67.8000	11.620	.284	.	.442
VAR00002	67.8667	11.202	.371	.	.424
VAR00003	69.8000	14.976	-.596	.	.580
VAR00004	68.0500	11.235	.351	.	.426
VAR00005	68.1667	11.463	.272	.	.440
VAR00006	69.6000	14.210	-.410	.	.556
VAR00007	68.1333	11.202	.359	.	.425
VAR00008	68.1000	11.041	.425	.	.414
VAR00009	68.1000	11.108	.405	.	.418
VAR00010	69.6833	14.796	-.558	.	.574
VAR00011	67.9167	10.959	.443	.	.410
VAR00012	67.9833	10.695	.532	.	.393
VAR00013	69.8000	14.942	-.589	.	.579
VAR00014	68.0500	10.828	.510	.	.400
VAR00015	68.0833	10.790	.494	.	.400
VAR00016	67.8000	11.519	.315	.	.437
VAR00017	69.8167	14.254	-.428	.	.556
VAR00018	67.8833	10.817	.451	.	.405
VAR00019	68.0167	11.271	.333	.	.429
VAR00020	67.8833	11.325	.307	.	.434
VAR00021	69.8833	14.410	-.444	.	.565
VAR00022	67.8833	11.325	.334	.	.430
VAR00023	67.9167	11.501	.283	.	.440
VAR00024	67.9833	11.508	.262	.	.443

## Sesudah Dibuang yang Gugur

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.839	.840	18



## Uji Data Penelitian

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penerimaan Diri	149	59.00	80.00	67.8054	4.71438
Kebahagiaan	149	38.00	72.00	62.1477	4.66061
Valid N (listwise)	149				

### Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Penerimaan Diri	149	67.8054	4.71438	59.00	80.00
Kebahagiaan	149	62.1477	4.66061	38.00	72.00

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Penerimaan Diri	Kebahagiaan
N		149	149
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	67.8054	62.1477
	Std. Deviation	4.71438	4.66061
Most Extreme Differences	Absolute	.088	.067
	Positive	.088	.062
	Negative	-.042	-.067
Test Statistic		.088	.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.007 <sup>c</sup>	.097 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kebahagiaan * Penerimaan Diri	(Combined)	482.453	21	22.974	1.068	.391
	Between Groups					
	Linearity	116.215	1	116.215	5.402	.022
	Deviation from Linearity	366.238	20	18.312	.851	.648
	Within Groups	2732.299	127	21.514		
Total		3214.752	148			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kebahagiaan * Penerimaan Diri	.190	.036	.387	.150

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Penerimaan Diri	67.8054	4.71438	149
Kebahagiaan	62.1477	4.66061	149

Correlations

		Penerimaan Diri	Kebahagiaan
Penerimaan Diri	Pearson Correlation	1	.190*
	Sig. (2-tailed)		.020
	N	149	149
Kebahagiaan	Pearson Correlation	.190*	1
	Sig. (2-tailed)	.020	
	N	149	149

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Tabel CVR Penerimaan Diri**

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1.	1	13.	1
2.	1	14.	1
3.	1	15.	1
4.	1	16.	1
5.	1	17.	1
6.	1	18.	1
7.	1	19.	1
8.	1	20.	1
9.	1	21.	1
10.	1	22.	1
11.	1	23.	1
12.	1		

**Tabel CVR Kebahagiaan**

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1.	1	13.	1
2.	1	14.	1
3.	1	15.	1
4.	1	16.	1
5.	1	17.	1
6.	1	18.	1
7.	1	19.	1
8.	1	20.	1
9.	1	21.	1
10.	1	22.	1
11.	1	23.	1
12.	1	24.	1

## SK Penelitian

### SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

Nomor : B-424/Un.08/FPsi/Kp.00.4/07/2020

#### TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2019/2020  
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

#### DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2019/2020 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;  
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;  
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;  
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;  
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;  
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;  
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 15 Juli 2020.

#### MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.

Pertama : Menunjuk Saudara 1. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si Sebagai Pembimbing Pertama  
2. Ida Fitriah, S.Psi., M.Sc Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Marniati  
NIM/Prodi : 160901040 / Psikologi  
Judul : Hubungan Antara Penerimaan Diri Dengan Kebahagiaan Pada Remaja Santri Darul Hasanah Aceh Singkil

- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry tahun 2020.
- Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 22 Juli 2020 M  
1 Dzulhijjah 1441 H

Dekan Fakultas Psikologi,



Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang bersangkutan.